

SKRIPSI

**EKSPEKTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN
SYARIAH IAIN PAREPARE TERHADAP PROFESI BANKIR**



OLEH:

**REZKY MULIYANI
NIM. 16.2300.155**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2021

**EKSPEKTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
IAIN PAREPARE TERHADAP PROFESI BANKIR**



OLEH:

**REZKY MULIYANI
NIM: 16.2300.155**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2021

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir

Nama Mahasiswa : Rezky Mulyani

Nomor Induk Mahasiswa : 16.2300.155

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B. 245/In.39.8/PP.00.9/1/2020

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (.....)

NIP : 19730129 200501 1 004

Pembimbing Pendamping : Dra. Rukiah, M.H. (.....)

NIP : 19650218 199903 2 001

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare Terhadap Profesi Bankir

Nama Mahasiswa : Rezky Muliyani

Nomor Induk Mahasiswa : 16.2300.155


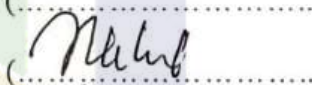
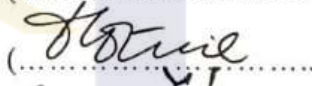

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B. 245/In.39.8/PP.00.9/1/2020

Tanggal Kelulusan : 28 Mei 2021


Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.	(Ketua)	
Dra. Rukiah, M.H.	(Sekretaris)	
Dr. Firman, M.Pd.	(Anggota)	
Dr. Arqam Majid, S.Pd., M.Pd.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan limpahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare Terhadap Profesi Bankir” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Selama proses penyusunan skripsi tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Sebagai bentuk rasa syukur yang tak terhingga penulis mengucapkan banyak terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua H. Abd. Rauf dan Hj. Nurmiati, berkat kedua orangtua penulis yang telah memberikan bantuan baik bantuan doa, motivasi hingga materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada kedua saudara saudara penulis Ina Muhaemina Amd. Keb., dan Muhammad Ikhsan Rauf penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Selain itu penulis ingin pula mengucapkan terima kasih terkhusus kepada Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag., selaku pembimbing pertama (I) yang telah membimbing dan mengarahkan dengan sangat baik sehingga proposal hingga skripsi ini dapat terselesaikan, dan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dra. Rukiah, M.H., selaku pembimbing kedua (II) atas segala bantuan, bimbingan serta arahan yang telah di berikan selama penulisan proposal hingga skripsi ini selesai.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Bahtiar S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus sebagai pejabat sementara Ketua Program Studi Perbankan Syariah atas jasanya mengembangkan Program Studi Perbankan Syariah menjadi lebih baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Saudara Nasrullah, Askar, Nur Ihsan, saudari Hikmah, dan Dillah yang telah bersedia meluangkan waktu, mendengar dan memberikan sumbangsi baik berupa pemikiran, tenaga maupun materi hingga skripsi ini selesai.
6. Saudari Nuraziska dan Rahma Nurhidayah yang telah menjadi sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan hingga selesai.
7. Teman-teman perbankan syariah angkatan 2016, Teman-teman Maremae Squard, teman-teman Persatuan Olahraga Mahasiswa (PORMA), serta teman-teman mahasiswa IAIN Parepare yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membagi ilmu, pengalaman dan motivasi untuk membentuk pola pikir penulis.
8. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung ataupun tidak langsung sehingga penulisan

ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan menjadikannya amal jariyah dikemudian hari.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik, pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Parepare, 14 Februari 2022

Penulis,



Rezky Mufiyani
NIM. 16.2300.155



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rezky Mulyani

NIM : 16.2300.155

Tempat/Tgl. Lahir : Karame, 21 Agustus 1998

Program Studi : Perbankan Syariah

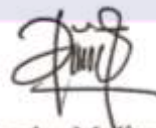
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah
IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 14 Februari 2022

Penulis,-



Rezky Mulyani
NIM. 16.2300.155

ABSTRAK

Rezky Mulyani, *Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir* (dibimbing oleh Muhammad Kamal Zubair dan Rukiah).

Perguruan tinggi yang ada di Kota Parepare telah banyak berkembang dan membuka jurusan dengan melihat lapangan pekerjaan yang ada. Salah satunya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare telah membuka Program Studi Perbankan Syariah sejak tahun 2014, hal ini dilakukan dengan semakin berkembangnya bank-bank syariah di Kota Parepare.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Parepare tentang harapan terhadap profesi bankir. Keberadaan program studi Perbankan Syariah yang ada di IAIN Parepare merupakan suatu solusi dari kebutuhan lembaga perbankan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, metode wawancara dan observasi. Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mewawancarai 15 informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Parepare memandang profesi bankir sebagai pekerjaan yang memerlukan keterampilan dan keahlian khusus sehingga diperlukan pengetahuan yang berkaitan dengan perbankan. (2) Mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Parepare memiliki ekspektasi menjadi seorang bankir. Hal tersebut dibuktikan dengan mahasiswa menempuh pendidikan dengan memilih jurusan program studi perbankan syariah.

Kata Kunci : Ekspektasi, Mahasiswa Perbankan Syariah, Profesi Bankir

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGAJUAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teoritis.....	10
C. Tinjauan Konseptual.....	23

D. Bagan Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Fokus Penelitian.....	33
D. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Pandangan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare Terhadap Profesi Bankir.....	39
B. Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare Terhadap Profesi Bankir.....	56
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	I

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Teks	Halaman
1.1	Data Mahasiswa Perbankan Syariah	3
1.2	Data Lulusan Mahasiswa Perbankan Syariah	4
4.3	Data Informan	37



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	27



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
2	Surat Rekomendasi Penelitian
3	Surat Keterangan Telah Meneliti
4	Padoman Wawancara Penelitian
5	Surat Keterangan Wawancara
6	Dokumentasi
7	Biografi Penulis



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi dan dunia usaha dewasa ini makin berkembang dan semakin kompleks pengendaliannya. Perkembangan itu dapat dilihat dari perubahan yang luar biasa dalam tata cara penggunaan transaksi bisnis. Sedemikian canggihnya teknologi informasi dan komunikasi sehingga terjadi percepatan yang berlipat ganda dalam proses penanganan transaksi bisnis. Fenomena ini menghasilkan perputaran bisnis dan ekonomi dengan skala yang sebelumnya tidak terbayangkan. Transaksi bisnis kontemporer memiliki karakteristik antara lain: volume sangat besar, intensitasnya tinggi, bersifat global, dan karenanya sangat kompleks.¹

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi benar-benar telah menjadi kenyataan bagi dunia usaha yang dicirikan oleh mobilitas tinggi, keserentakan, pencarian jalan bebas hambatan, yang lazim disebut dengan globalisasi. Globalisasi telah berdampak terhadap struktur, kultur, sistem organisasi dan manajemen.

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/dosen saja, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Kurikulum baru tahun 2004 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber

¹Toto Suharto, "Pengaruh antara Persepsi pada Dunia Usaha, Kecerdasan Emosional, dan Sikap pada Profesi Bankir terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ekonomi," *Jurnal Holistik Vol 12 No 2*, (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2011), h. 155-156.

informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, disminator dan motivator dalam pembelajaran.

Indonesia dengan jumlah masyarakat yang terbilang banyak, terus menerus melakukan perkembangan pembangunan diberbagai sektor. Sektor industri syariah merupakan salah satu sektor yang terus mengalami perkembangan, baik berkembang pada aspek konsep bisnis dan pelayanannya maupun pada aspek jumlah pelaku bisnis atau entitasnya.

Perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan pekerjaan yang beragam untuk angkatan kerja terutama kemajuan dunia bisnis syariah di Inonesia. Kemajuan bisnis syariah tentu harus diiringi dengan infrastruktur yang memadai, termasuk tenaga ahli yang membidangi bisnis syariah itu sendiri. Sejalan dengan itu, saat ini telah banyak perguruan tinggi yang menawarkan mata kuliah yang berhubungan dengan bisnis syariah baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Pesatnya perkembangan bank syariah menimbulkan permintaan akan sumber daya syariah di Lembaga Keuangan Bank Syariah semakin meningkat. Hal ini memberikan kesempatan berkarir bagi para mahasiswa setelah lulus nanti. Pihak lain, Lembaga Keuangan Bank Syariah juga menginginkan sumber daya yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah.²

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare tahun 2014 mulai membuka Program Studi Perbankan Syariah. Dimana mahasiswa-mahasiswa di program studi ini tentunya dipersiapkan sebagai tenaga kerja yang handal dan terampil dalam

²Rofiq Kurnia Sandy, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah," (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Muhammadiyah Magelang 2019), h. 1.

bidangnya terutama dalam bidang perbankan dan lebih khusus dalam Perbankan Syariah itu sendiri. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua mahasiswa program studi ini berniat untuk bekerja dan mempersiapkan diri berada langsung di dunia kerja Perbankan ditambah lagi lapangan pekerjaan yang tersedia sangatlah terbatas dengan berbagai kriteria-kriteria khusus untuk menjadi karyawan bank. Hal tersebut juga disebabkan karena pemahaman mereka tentang karyawan bank tidak sesuai dengan yang mereka harapkan dan pada akhirnya mereka lebih memilih lapangan pekerjaan lain dibandingkan untuk bekerja langsung didalam bank atau menjadi seorang bankir.

Pada tahun 2015 sampai 2019 jumlah mahasiswa perbankan syariah tercatat sebagai berikut:³

**Tabel 1.1. Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah
Periode tahun 2015 s/d tahun 2019**

PERBANKAN SYARIAH			
NO	TAHUN	SEMESTER	JUMLAH KESELURUHAN MAHASISWA
1	2015	Ganjil	346
2	2016	Ganjil	491
3	2016	Genap	473
4	2017	Ganjil	599
5	2017	Genap	590
6	2018	Ganjil	706
7	2018	Genap	640
8	2019	Ganjil	696
9	2019	Genaap	587

³IAIN Parepare, *Data Jumlah Keseluruhan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah*, 26 Agustus 2020.

Sumber Data : Admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adapun lulusan program studi perbankan syariah yaitu:⁴

Tabel 1.2. Jumlah Lulusan Mahasiswa Perbankan Syariah

PERBANKAN SYARIAH		
NO	ANGKATAN	JUMLAH LULUSAN
1	2014	33
2	2015	109

Sumber Data : Admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Proses belajar mengajar yang berkualitas pada Program Studi Perbankan Syariah merupakan langkah awal untuk menghasilkan sarjana ekonomi yang berkualitas. Kualitas pada proses belajar mengajar pada program studi Perbankan Syariah, komitmen dan motivasi mahasiswa akan berdampak secara langsung pada kualitas lulusan. Menjadi sarjana ekonomi baru merupakan tahap awal untuk menuju ke Profesi Bankir, karena masih ada pendidikan lanjutannya, yaitu Program Pendidikan Profesi Bankir.⁵

Subsistem dari sistem dunia usaha atau bisnis, profesi dan sistem pendidikan ekonomi tidak mungkin terbebas dari pengaruh revolusi teknologi informasi dan komunikasi. Profesi Bankir Indonesia menghadapi tantangan yang tidak ringan. Profesi Bankir sangat erat kaitannya dengan dunia ekonomi dan bisnis. Untuk mendapatkan bankir yang kualitas memadai haruslah dimulai dengan mendapatkan

⁴IAIN Parepare, *Data Jumlah Lulusan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah*, 26 Agustus 2020.

⁵Toto Suharto, "Pengaruh antara Persepsi pada Dunia Usaha, Kecerdasan Emosional, dan Sikap pada Profesi Bankir terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ekonomi," h. 157-157.

proses pendidikan bankir secara terus menerus. Unsur-unsur dari proses pendidikan bankir itu antara lain kurikulum, proses belajar mengajar, motivasi berprestasi, lingkungan kuliah yang kondusif, dan lain sebagainya.

Profesi bankir mau tidak mau ikut dalam gelombang perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis. Bankir secara tradisional dipersepsikan sebagai juru hitung dan juru catat. Pada waktu ini persepsi tersebut telah mengalami perubahan sejalan dengan kemajuan dan perkembangan lingkungan dan Ilmu. Dalam perkembangannya Profesi Bankir merupakan salah satu profesi yang sangat cepat terpengaruh oleh perubahan lingkungan, terutama perubahan lingkungan ekonomi, sosial, politik, hukum, serta hubungan internasional.

Sikap positif mahasiswa terhadap profesi bankir adalah hal-hal yang dianggap mempunyai nilai lebih dari Profesi Bankir, yakni kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan dengan tingkat imbalan atau gaji yang memadai, memungkinkan untuk mendapatkan peluang menjadi Direktur Keuangan, Direktur Utama sebuah Perbankan. Sikap negatif mahasiswa terhadap Profesi Bankir adalah hal-hal yang dianggap mempunyai nilai minus dari Profesi Bankir, yakni Profesi Bankir saat ini dianggap belum bisa mengekspresikan idealisme secara utuh, bahkan sering dijadikan alat bagi pemimpin perusahaan untuk kepentingannya dengan rekayasa laporan keuangan atau rekayasa opini terhadap kewajaran laporan keuangan oleh akuntan publik. Tidak jarang melakukan kejahatan keuangan. Dengan kata lain, bankir dalam aktivitasnya sering dihadapkan pada hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai moral yang diyakininya.⁶

⁶Toto Suharto, "Pengaruh Antara Persepsi pada Dunia Usaha, Kecerdasan Emosional, dan Sikap pada Profesi Bankir terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ekonomi," h. 165-166.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana Pandangan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir?
2. Bagaimana Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pandangan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir.
2. Untuk mengetahui Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir.

D. Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada instansi dalam mengembangkan Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Parepare.
3. Bagi penulis sendiri, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan proses pembelajaran dan menambah wawasan Ilmiah penulis dalam di siplin Ilmu yang penulis tekuni dan menjadi bekal untuk masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan di cantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang sebelumnya mengangkat judul, objek dan subjek yang bersinggungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Sardia dalam menyelesaikan skripsinya di IAIN Parepare. Dengan judul skripsi “Ekspektasi Wirausaha terhadap Lembaga Keuangan Bank Syariah di Kota Parepare”. Dengan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemahaman dan pengetahuan terhadap Perbankan Syariah belum optimal. Karena wirausaha belum paham makna sesungguhnya dari Perbankan Syariah. Perbankan syariah juga belum memiliki peran yang optimal terhadap wirausaha di Kota Parepare. Masih kurangnya jangkauan dari Perbankan penyebab wirausaha tidak memilih Bank Syariah dalam bertransaksi keuangannya. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya partisipasi Bank Syariah dalam memecahkan masalah yang dihadapi wirausaha terutama masalah permodalan. Lembaga Keuangan Bank Syariah berperan bagi perkembangan wirausaha yang telah menjadi nasabah Perbankan Syariah di Kota Parepare.⁷

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan, dimana persamaannya terletak pada metode penelitian yaitu penelitian kualitatif serta lokasi penelitian yakni kota Parepare. Adapun perbedaan penelitian

⁷Sardia, “Ekspektasi Wirausaha Terhadap Lembaga Keuangan Bank Syariah Di Kota Parepare,” (*Skripsi Sarjana*; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Parepare 2020), h. 43-56.

yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat pada Ekpektasi Wirausaha terhadap Lembaga Keuangan Bank Syariah dimana peneliti menggunakan metode wawancara dengan para wirausaha yang ada di Kota Parepare dan Ekspektasi Mahasiswa terhadap Profesi Bankir dimana peneliti menggunakan metode wawancara kepada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah di IAIN Parepare.

Penelitian yang dilakukan oleh Toto Suharto dalam menyelesaikan skripsinya di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Syariah Jurusan Muamalat/Ekonomi Perbankan Islam (MEPI). Dengan judul skripsi “Pengaruh antara Persepsi pada Dunia Usaha, Kecerdasan Emosional, dan Sikap pada Profesi Bankir terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ekonomi”. Dengan hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) persepsi pada dunia usaha dengan motivasi berprestasi mahasiswa ekonomi, (2) kecerdasan emosional dengan motivasi berprestasi mahasiswa ekonomi, (3) sikap pada Profesi Bankir dengan motivasi berprestasi mahasiswa ekonomi. Selanjutnya, terhadap pengaruh positif antara persepsi pada dunia usaha, kecerdasan emosi, dan sikap pada Profesi Bankir secara bersama-sama dengan motivasi berprestasi mahasiswa ekonomi. Oleh karena itu motivasi berprestasi mahasiswa ekonomi dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan persepsi pada dunia usaha, kecerdasan emosional, dan sikap pada profesi bankir.⁸

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan, dimana persamaannya terletak pada target yang akan di teliti yaitu mahasiswa. Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian sebelumnya terdapat pada sikap pada Profesi Bankir dengan menggunakan metode

⁸Toto Suharto, “Pengaruh Antara Persepsi pada Dunia Usaha, Kecerdasan Emosional, Dan Sikap pada Profesi Bankir terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ekonomi,” h. 155.

penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian ini terdapat pada Ekspektasi Mahasiswa terhadap Profesi Bankir dengan menggunakan metode kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Mashadi dan Risky Irawan dalam Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi. Dengan judul jurnal “Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran”. Dengan hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor persepsi berkarir dan faktor motivasi berkarir di bidang perbankan syariah para mahasiswa keuangan dan perbankan berpengaruh secara positif dan nyata terhadap terbentuknya minat berkarir di bidang perbankan syariah. Faktor motivasi berkarir merupakan faktor yang paling tinggi berpengaruh. Persamaan yang dapat di bentuk dari model adalah $\text{minat} = 0,076 + 0,392 \text{ persepsi} + 0,411 \text{ motivasi}$. Diperlukan pengembangan model lebih lanjut agar dapat memberi gambaran yang lebih utuh dan komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya minat berkarir di bidang Perbankan Syariah para mahasiswa.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan, dimana persamaannya terletak pada target yang akan diteliti yaitu mahasiswa. Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian sebelumnya terdapat pada minat mahasiswa berkarir di Bidang Perbankan Syariah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian ini terdapat pada Ekspektasi Mahasiswa terhadap Profesi Bankir dengan metode penelitian kualitatif.

B. Tinjauan Teoritis

1. Teori Ekspektasi (Harapan)

a. Pengertian Harapan

Harapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar Arab, yang berarti mohon, hendaklah, keinginan agar sesuatu terjadi. Sedangkan kata harapan sendiri berarti sesuatu yang dapat diharapkan, keinginan agar menjadi kenyataan ataupun orang yang diharapkan atau dipercaya.⁹

Adapun pengertian ekspektasi menurut para ahli yaitu:

- 1) Menurut Fleming dan Levie, mencetuskan pendapat bahwa ekspektasi merupakan segenap rasa ingin, pengharapan, juga cita-cita terhadap suatu hal yang sangat ingin diraih diwujudkan dengan tingkah laku dan tindakan yang nyata.
- 2) Menurut Anderson dan Chambers, mereka menyampaikan pengertian ekspektasi ialah semua yang dipercayai konsumen berkaitan dengan apa yang akan diperolehnya terkait dengan semua kinerja produk-produk atau suatu pelayanan tertentu.
- 3) Menurut Boeree, mendefinisikan merupakan bentuk harapan rasa kesenangan yang tidak konstan serta yang timbul dari suatu gagasan mengenai tentang suatu hal yang ada di masa depan.

⁹Yeyen Maryani, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), h. 155.

- 4) Menurut Sutusna, ekspektasi ialah bentuk keyakinan dan kepercayaan individu yang sebelumnya telah mengetahui tentang berbagai macam hal yang harus terjadi pada situasi-situasi tertentu.¹⁰

Harapan didefinisikan sebagai proses dari pemikiran satu tujuan, dengan motivasi untuk mendapatkan tujuan-tujuan tersebut (*agency*), dan cara-cara untuk meraih tujuan-tujuan tersebut (*pathways*). Seperti contoh harapan bukanlah sebuah emosi melainkan sebuah pengertian sistem motivasi secara dinamis. Dalam hal ini, emosi mengikuti kesadaran dalam proses meraih tujuan. Harapan juga dapat berarti sebagai bentuk situasi persilangan yang berhubungan secara positif dengan harga diri, kemampuan menyelesaikan masalah, mengendalikan pemikiran, optimis, kecenderungan positif dan harapan positif.

Harapan juga dapat diartikan sebagai proses berpikir dalam mencapai tujuan yang kelak akan dicapai dengan segala motivasi didalamnya. Dengan kata lain ketika ada motivasi dalam melakukan segala sesuatu maka akan semakin banyak ide yang muncul dalam mencapai sesuatu tersebut. Semakin banyak ide maka semakin besar pula harapan dapat menjadi sebuah kenyataan.

Teori harapan juga berisi sebuah sistem motivasi yang menjadi cara bagi seseorang menghargai dan mengejar hasil dari tujuan mereka ketika sudah menguasainya ataupun tidak. Teori harapan menunjukkan bahwa tujuan tidak menghasilkan kebiasaan, tapi lebih mengarah kepada sudut pandang seseorang kepada diri mereka sebagai seorang yang mampu memulai dan

¹⁰<https://dosenpendidikan.co.id> (diakses pada 21 Agustus 2020).

menerapkan suatu perilaku menuju keinginan pribadi yang bernilai dan menghasilkan respon untuk menguasai dan respon yang biasa saja.

Dengan adanya harapan, individu memiliki tekad untuk membicarakan dan menyepakati tujuan bersama pasangannya, serta dapat memikirkan cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Tidak hanya itu, individu juga dapat memunculkan perilaku untuk menjaga hubungan bersama pasangannya dan penyelesaian konflik yang baik. Hal ini dikarenakan harapan sangat dipengaruhi oleh pengalaman akan keberhasilan di masa lalu. Individu dengan harapan tinggi cenderung memiliki kelekatan (*attachment*) yang positif, aman (*secure*), dan bermanfaat (*rewarding*), yang dapat membuat individu lebih percaya akan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah serta kemampuan untuk mempertahankan hubungan bersama orang lain.¹¹

Mahasiswa atau siswa memiliki ekspektasi yang berbeda-beda terhadap hasil yang diharapkan dari proses pendidikan tinggi dan ekspektasi tersebut terbentuk oleh pengalaman pendidikan sebelumnya, konsep diri secara akademik, promosi yang diterima dan penjelasan yang di peroleh dari yang bersangkutan.¹²

Jadi ekspektasi adalah perkiraan individu yang muncul dari hubungan antara usaha dan hasil yang hendak di capai, dimana hasil dari usaha tersebut mempunyai nilai tersendiri bagi individu tersebut.¹³

¹¹Fenny Indrawati, Riry Sani, Jessica Ariela, "Hubungan Antara Harapan dan Kualitas Hubungan Pada Dewasa Muda yang Sedang Menjalani Hubungan Pacaran," *Jurnal Psikologi Vol. 5, No. 1*. (Universitas Pelita Harapan, 2018), h. 74.

¹²Nurniah, Dian Imanina Buhary Nasir, "Analisis Motivasi Dan Ekspektasi mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan Tinggi Akuntansi," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 19, No. 2*, (Politeknik Negeri Ujung Pandang, 2015), h. 178.

¹³Gayatri Sukmaningtyas, "Sikap dan Ekspektasi Mahasiswa Non Kependidikan Program Profesi Keguruan IKIP PGRI Semarang terhadap Profesi Guru," *Jurnal Psikologi Ilmiah Vol. 4*, h. 25.

b. Komponen-komponen Ekspektasi (Harapan)

Dalam sebuah ekspektasi tentunya memiliki komponen di dalamnya yang akan lebih merinci maksud dan tujuan dari ekspektasi (harapan). Teori harapan Snyder dan penelitian lainnya dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori *goal*, *agency thinking*, *pathway thinking*.

Menurut Snyder dalam Fransisca, harapan terdiri dari 3 komponen. Komponen pertama adalah sasaran (*goal*). Sasaran merupakan setiap objek, pengalaman atau hasil yang dibayangkan dan diinginkan individu dalam benaknya. Sasaran dapat berbentuk kongkrit atau abstrak, dan bersifat jangka panjang atau pendek, namun yang pasti sasaran tersebut harus merupakan sesuatu yang penting untuk dicapai. Sasaran juga harus mungkin untuk dicapai, bukan sesuatu yang pasti atau mustahil dicapai.

Goal atau sasaran adalah jangkar dari teori harapan. Tujuan dari teori harapan harus mempunyai nilai lebih untuk memotivasi perilaku. Tujuan tersebut bisa jangka pendek atau jangka panjang, mereka juga sering mencerminkan antara tujuan yang lebih besar dan tujuan yang lebih kompleks. Selain itu, tujuan tertentu di pertimbangkan untuk dapat menyesuaikan diri, harus dicapai dan masih mengandung beberapa tingkat ketidakpastian mengenai realisasinya. Jika tujuan benar-benar tidak tercapai, kemudian hampir selalu menghilangkan semangat seseorang. Sebaliknya, jika selama hasil yang dicapai itu pasti, kemudian secara khas motivasi yang mengiringi akan rendah.

Komponen kedua dari harapan adalah daya kehendak (*willpower/agency*) mengacu pada motivasi yang mendorong individu untuk

memulai dan mempertahankan gerakan menuju tujuan mereka. Orang-orang dengan *agency thinking* juga dikenal sebagai kemauan atau perantara, dapat tetap ditentukan dimanfaatkan energi mental mereka untuk bergerak disekitar hambatan dan tetap fokus pada pencapaian tujuan mereka . Daya kehendak (*willpower agency*).

Dalam teori harapan, penentuan tujuan yang mendasari gerakan tersebut disebut sebagai *agency thinking*. *Agency* adalah keyakinan bahwa kita dapat mulai dan mempertahankan gerakan sepanjang jalur menuju tujuan tertentu. *Agency thinking* berfungsi untuk memotivasi, dan mereka sering muncul dalam bentuk menyatakan pertanyaan diri seperti “saya tau bisa melakukan ini” dan “saya akan selesaikan ini”. Selanjutnya, ketika pengejaran tujuan itu terganggu, *agency thinking* memungkinkan seseorang untuk menyalurkan motivasi positif untuk alternatif jalur terbuka.

Komponen ketiga adalah strategi (*waypower/pathway*). Snyder dalam Shane menjelaskan bahwa *pathway* adalah pengalaman individu sebagai kapasitas mental yang diperlukan untuk mencapai tujuan, yang juga dikenal sebagai *waypower*. Persiapan berfikir memungkinkan individu untuk menemukan rute sekitar hambatan tujuan, yang secara alami terjadi pada setiap orang yang sering menghadapi tantangan dalam pengejaran tujuan mereka.¹⁴

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa komponen harapan terdiri dari tiga komponen yaitu sasaran (*goal*), kehendak (*willpower/agency*), dan pengalaman (*willpower/pathway*). Sasaran merujuk kepada setiap objek

¹⁴Sardia, “Ekspektasi Wirausaha Terhadap Lembaga Keuangan Bank Syariah Di Kota Parepare,” h. 43-56.

dan hasil pengalaman yang dibayangkan dan diinginkan individu. Daya kehendak lebih menjelaskan daya untuk seseorang dapat mempertahankan sesuatu yang diinginkan serta motivasi yang mendorong individu untuk bergerak. Sedangkan pengalaman adalah sesuatu yang pernah dilalui oleh seseorang dan menjadikannya sebagai sebuah pembelajaran.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Ekspektasi

Dalam teori ekspektasi terdapat banyak hal yang bisa memengaruhinya. Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ekspektasi adalah:

- 1) Kemampuan, pengalaman, pengetahuan (informasi).
- 2) Proses belajar.
- 3) Kondisi fisik, fasilitas (lingkungan), sumber daya manusia.
- 4) Penilaian dari orang lain (menyangkut harga diri dan derajat diri).¹⁵

Ada beberapa hal yang dapat dijadikan ukuran apakah seseorang tersebut memiliki tingkat harapan atau ekspektasi yang tinggi, yaitu:

- 1) Harga diri.
- 2) Keberhasilan waktu melaksanakan tugas.
- 3) Bantuan dari orang lain.
- 4) Informasi yang diperlukan.
- 5) Bahan dan peralatan yang diperlukan.¹⁶

¹⁵Gayatri Sukmaningtyas, "Sikap dan Ekspektasi Mahasiswa Non Kependidikan Program Profesi Keguruan IKIP PGRI Semarang terhadap Profesi Guru," h. 34.

¹⁶Agustina Nuritapa, "Ekspektasi Siswa Kelas XI n SMK Negeri 1 Wonosari terhadap Pekerja Bidang Busana," (*Skripsi Sarjana*; Fakultas Teknik: Yogyakarta, 2017), h. 35.

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Para Toko memberikan pendapat mengenai pengertian Bank Syariah, sehingga satu dengan yang lain memiliki pendapat yang berbeda. Secara garis besar pengertian Bank Syariah merupakan sebuah Lembaga Perbankan yang pada prinsipnya berpegang pada syariat Islam.

Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbank Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang di atur dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (adl' wa tawazun), kemaslahatan (masalahah), universalisme (alamiyah) serta tidak mengandung ghrara, maysir, riba, zalim dan objek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamankan Bank Syariah untuk menjalankan fungsi social dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana social lainnya dan menyalurkan kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif).¹⁷

Kata bank berasal dari kata Banque dalam bahasa Prancis, dan kata Banco dalam bahasa Italia, yang berarti peti atau lemari atau bangku. Kata peti atau lemari disini menyiratkan fungsi sebagai tempat penyimpanan barang-barang berharga seperti emas, peti berlian, peti uang dan sebagainya. Pada umumnya pengertian bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran

¹⁷<https://www.ojk.go.id> (diakses pada 21 Agustus 2020).

serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang yang merupakan barang dagang utamanya.

Pengertian bank syariah atau bisa dikenal dengan bank Islam mempunyai system operasi dimana tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga ini bisa dikatakan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan hadist Nabi SAW. Atau dengan kata lain bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip Islam.¹⁸

Dalam Perbankan Syariah ini juga berpadoman pada Alquran dan Hadist. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-Nisa/4-29;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
 أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”¹⁹

Tafsir Quran Surat An-Nisa Ayat 29 Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya serta melaksanakan syariat-Nya, tidak halal bagi

¹⁸Sapri. Y, “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Motivasi Menabung di Bank Syariah.” (*Skripsi Sarjana*; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Parepare 2019), h. 12-13.

¹⁹Al-Qur'an Surah An-Nisa : 4/29.

kalian untuk memakan harta sebagian kalian kepada sebagian yang lainnya tanpa didasari Haq, kecuali telah sejalan dengan syariat dan penghasilan yang diharamkan yang bertolak dari adanya saling rido dari kalian. Dan janganlah sebagian kalian membunuh sebagian yang lain, akibatnya kalian akan membinasakan diri kalian dengan melanggar larangan-larangan Allah dan maksiat-maksiat kepadaNya. Sesungguhnya Allah Maha penyayang kepada kalian dalam setiap perkara yang Allah memerintahkan kalian untuk mengerjakannya dan perkara yang Allah melarang kalian melakukannya.

Dalam artian ini bisa ditafsirkan bahwasanya bank syariah dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh menyeleweng dari ajaran islam (batil) namun harus selalu tolong menolong demi menciptakan suatu kesejahteraan.

Kita tahu banyak sekali tindakan-tindakan ekonomi yang tidak sesuai dengan ajaran islam hal ini terjadi karena beberapa pihak tidak tahan dengan godaan uang serta mungkin mereka memiliki tekanan baik kekurangan dalam hal ekonomi atau yang lain, maka bank syariah harus membentengi mereka untuk tidak berbuat sesuatu yang menyeleweng dari islam.

b. Program Studi Perbankan Syariah

Seiring dengan perkembangan jumlah lembaga keuangan syariah, baik industri perbankan, asuransi, lembaga keuangan non bank syariah dan sebagainya. Pertumbuhan lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah mendorong terbentuknya peluang kerja di lembaga keuangan syariah tersebut. Lembaga keuangan syariah di Indonesia harus memiliki sumber daya manusia (SDM) andal yang mampu memahami prinsip-prinsip kesyariahan. Untuk menjaga citra perekonomian syariah dan kelanggengan

perkembangannya yang pesat, diperlukan penyediaan SDM yang kompeten melalui program pendidikan tinggi dan pelatihan. Dalam hal ini penyediaan SDM yang kompeten, program studi Perbankan Syariah telah tersebar di beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta (PTN dan PST) di Indonesia yang merupakan sumber utama penyediaan (*supply*) SDM yang dibutuhkan tersebut, karena mereka telah dipersiapkan secara matang untuk dapat memahami filosofi, teori, dan praktek lembaga keuangan syariah. Untuk melahirkan SDM yang berkompeten di bidang bisnis dan hukum syariah secara komprehensif dan memadai, serta memiliki integritas tinggi, maka dibutuhkan lembaga pendidikan ekonomi syariah yang secara khusus menyiapkan SDM ekonomi syariah.

Inilah peran strategis yang harus dimainkan oleh Perguruan Tinggi Agama Islam, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, yaitu mengambil peran penting dalam penyiapan SDM yang dibutuhkan lembaga keuangan syariah. Peran dalam menyiapkan SDM ini menjadi strategis sekaligus menantang. Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Parepare mulai menerima mahasiswa pada tahun 2014/2015. Program Studi ini resmi dibuka setelah mendapatkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 1491 Tahun 2014, tentang izin Pembukaan Program Studi Perbankan Syariah.

Mencetak mahasiswa alumni Program Studi Perbankan Syariah yang mandiri, unggul dan terbaik menjadi komitmen dan keharusan bagi seluruh Civitas Akademia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, khususnya bagi pengelola Program Studi Perbankan Syariah. Dalam rangka

penyediaan SDM yang dibutuhkan oleh perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya, maka Program Studi Perbankan Syariah hadir dengan tekad yaitu agar menjadi institusi perguruan tinggi yang unggul, berkualitas dan memberikan kontribusi terbaiknya dalam menyokong tumbuh dan berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia dan dalam rangka kemaslahatan untuk bangsa dan negara serta bagi umat Islam khususnya dan rakyat Indonesia umumnya.²⁰

c. Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, akademi dan yang paling umum adalah universitas.

Program Studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai padoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/ atau profesional yang disenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.

Perbankan Syariah merupakan salah satu program studi yang ada di IAIN Parepare yang masuk kedalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Meskipun merupakan prodi baru akan tetapi Perbankan syariah juga merupakan prodi yang paling diminati oleh calon mahasiswa.

Jadi, mahasiswa program studi perbankan syariah merupakan mahasiswa yang telah lulus dan telah terdaftar di sebuah lembaga pendidikan

²⁰Muhammad Kamal Zubair, "Prospek Program Studi Perbankan Syariah (Studi Lembaga Keuangan Syariah di Parepare)," h. 33-35.

tinggi serta telah mengikuti tes masuk IAIN Parepare dan memilih program studi perbankan syariah.

3. Teori Profesi Bankir

Ikatan bankir Indonesia (IBI) adalah satu-satunya organisasi profesi di Indonesia dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM dengan SK nomor C.35.HT.01.06.TH.2006 dan disaksikan oleh Gubernur Bank Indonesia dan Menteri Keuangan RI.

IBI merupakan lembaga profesi bankir tunggal yang sesuai dengan kebutuhan dan memiliki kedudukan yang memadai baik dari kompetensi, legalitas, finansial dan kelembagaan.²¹

a. Pengertian Profesi Bankir

Profesi bankir sangat erat kaitannya dengan dunia ekonomi dan bisnis. Profesi bankir mau tidak mau ikut dalam gelombang perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis. Bankir secara tradisional dipersepsikan sebagai tamu “juru hitung dan juru catat”. Pada waktu ini persepsi tersebut telah mengalami perubahan sejalan dengan kemajuan dan perkemabangan lingkungan dan ilmu. Dalam perkembangannya profesi bankir merupakan salah satu profesi yang sangat cepat terpengaruh oleh perubahan lingkungan, hukum, serta hubungan emosional.²²

Pengertian bankir adalah seseorang yang bekerja di suatu bank tertentu yang mempunyai pengalaman di bidang teknis operasional maupun non-operasional perbankan. Bankir yang profesional adalah bankir yang selain

²¹ ikatanbankir.or.id (diakses pada 16 November 2020).

²² Toto Suharto, “Pengaruh Antara Persepsi pada Dunia Usaha, Kecerdasan Emosional, Dan Sikap pada Profesi Bankir terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ekonomi,” *Jurnal Holistik* Vol 12 No 2, (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2011), h. 165.

mampu menciptakan laba, ia juga dapat menciptakan iklim bisnis perbankan yang sehat dan kompetitif.

Definisi bankir adalah seseorang yang dipekerjakan oleh bank dengan jabatan eksekutif atau pejabat tinggi lainnya. Tugas bankir adalah mengelola keuangan dan tentunya dimana dia bekerja.

Nama profesi (dan juga lembaga keuangan itu sendiri) berasal dari “banco” Italia (sebuah meja tempat penukaran uang memasang koin). Dengan demikian, pada awalnya mereka yang bekerja di meja itu disebut bankir. Dan fungsi bankir yang biasa bagi kita hari ini dilakukan oleh rentenir, yang sejak zaman kuno melakukan operasi paling populer di bank-bank modern-pinjaman.

Hari ini bankir adalah spesialis beragam sisi yang tahu cara menangani aliran keuangan, mengelola pinjaman, dan kredit dengan benar. Bahkan, itu adalah perwakilan dari profesi ini yang merupakan perantara dan operator dari sistem kredit seluruh negara.

Lingkup aktivitas setiap bankir tidak hanya mencakup penyediaan jasa keuangan untuk perorangan dan badan hukum, tetapi juga pembelian / penjualan dana negara dan sekuritas, transaksi tunai dan tagihan, dll. Dalam tugas profesional pegawai bank termasuk konsultasi, layanan pelanggan dari lembaga keuangan, kegiatan administratif, peramalan dan perencanaan.²³

b. Syarat untuk menjadi seorang bankir

²³ <https://scratchesofmind.com/2016/07/13/banker-is-your-dream-job/> (diakses pada 09 November 2020).

Persyaratan untuk spesialis dalam organisasi perbankan secara langsung tergantung pada departemen dan sifat pekerjaan di depan. Kualitas pribadi yang paling penting:

- 1) Tanggung jawab
- 2) Ketepatan waktu
- 3) Keterampilan matematika
- 4) Keterampilan analitis
- 5) Inisiatif
- 6) Keinginan untuk belajar

Banyak tergantung pada posisi apa yang dapat dilamar spesialis. Departemen korporat membutuhkan orang-orang “canggih uang” yang berpengalaman yang dapat berkomunikasi dengan anggota bisnis besar. Di departemen kredit, ketekunan, kemauan untuk menarik pelanggan, dan kecenderungan seorang pembicara (periklanan) lebih penting. Seorang bankir yang kompeten dan termotivasi selalu bertanya-tanya bagaimana ia dapat meningkatkan hasil departemennya.

Untuk menjadi seorang bankir yang profesional, selain dibutuhkan kerja keras juga dibutuhkan attitude yang baik. Adapun attitude atau sikap yang harus ada pada diri seorang bankir yaitu:

- 1) Taat kepada peraturan.
- 2) Kejujuran dalam melaksanakan tugas.
- 3) Menjaga kerahasiaan nasabah dan bank.
- 4) Mempunyai sikap sopan santun.
- 5) Loyal terhadap profesi dan bank tempat dia bekerja.

- 6) Mengindari conflict of interest.
- 7) Lebih mementingkan atau mendahulukan tugas daripada kepentingan pribadi.
- 8) Bertindak secara profesional dalam melakukan pencatatan atas suatu pelaporan.
- 9) Mempunyai rasa ingin maju dan mau mengembangkan diri.²⁴

C. Tinjauan Konseptual

Tinjauan konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin dileliti. Tinjauan konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Tinjauan ini didapatkan dari konsep ilmu/teori yang sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan teoritis.

Penelitian ini berjudul “Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah terhadap Profesi Bankir”. Untuk lebih memahami mengenai penelitian ini maka dipandang perlu untuk menguraikan pengertian judul sehingga tidak menimbulkan pengertian dan penafsiran berbeda. Penguraian pengertian ini dimaksudkan agar terciptanya persamaan pemahaman mengenai penelitian yang akan dilakukan.

1. Ekspektasi (Harapan) Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah

Ekspektasi atau harapan adalah sesuatu yang diinginkan yang diharapkan menjadi sebuah kenyataan di masa yang akan datang sesuai dengan keinginan untuk mencapainya. Konsep ekspektasi adalah ekspektasi tinggi yang diletakkan

²⁴ www.definisimenurutparaahli.com (diakses pada 09 November 2020).

pada sesuatu yang seharusnya memiliki efek yang baik atau lebih baik. Pada dasarnya ekspektasi adalah sesuatu yang harus terjadi. Namun, tidak semua ekspektasi atau harapan dapat dipenuhi, walaupun telah dicoba sebanyak mungkin.

Ekspektasi adalah bayangan yang kita harap akan menjadi kenyataan, dan biasanya ini berentangan dengan kenyataan yang ada. Setiap orang pasti pernah mengalami harapan ini. Dari harapan yang mungkin terwujud hingga yang tidak mungkin terwujud. Terkadang harapan ini diwujudkan, tetapi kemungkinan yang ada juga sangat kecil hingga sekarang dan tidak ada yang menjadi kenyataan. Dapat dikatakan bahwa ini adalah harapan yang bertentangan dengan kenyataan.

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi baik di Universitas, Institut atau Akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat dikatakan sebagai mahasiswa. Terdaftar sebagai mahasiswa di sebuah Perguruan Tinggi hanyalah syarat administratif menjadi mahasiswa . Mahasiswa mengandung pengertian yang lebih luas lagi dimana mahasiswa terbagi menjadi dua kata yaitu maha dan siswa.

Maha yang artinya “ter” sedangkan siswa artinya “pelajar” jadi secara pengertian artinya terpelajar, maksudnya bahwa seorang mahasiswa tidak hanya mempelajari bidang yang ia pelajari tapi juga mengaplikasikan serta mampu menginovasi dan beraktifitas tinggi dalam bidang tersebut. Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan karena ekspektasi dan tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa begitu besar. Mahasiswa

adalah seorang pembawa perubahan. Menjadi seorang yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh suatu masyarakat bangsa di berbagai belahan dunia.

c. Program Studi Perbankan Syariah

Program studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggara pendidikan akademik yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.

Program studi perbankan syariah adalah sebuah rencana belajar yang di adakan oleh sebuah perguruan tinggi dengan tujuan perkembangan ekonomi Islam terlebih khusus dari sektor perbankan yang sangat menentukan perekonomian suatu negara.

d. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare adalah satu-satunya lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Ajatappareng yang berlokasi di Jalan Amal Bakhti, Kecamatan Soreang, Kota Parepare. Dalam perkembangannya sampai sekarang IAIN Parepare telah membuka 4 (empat) fakultas dengan jurusan masing-masing yaitu Fakultas Terbiyah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum , serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

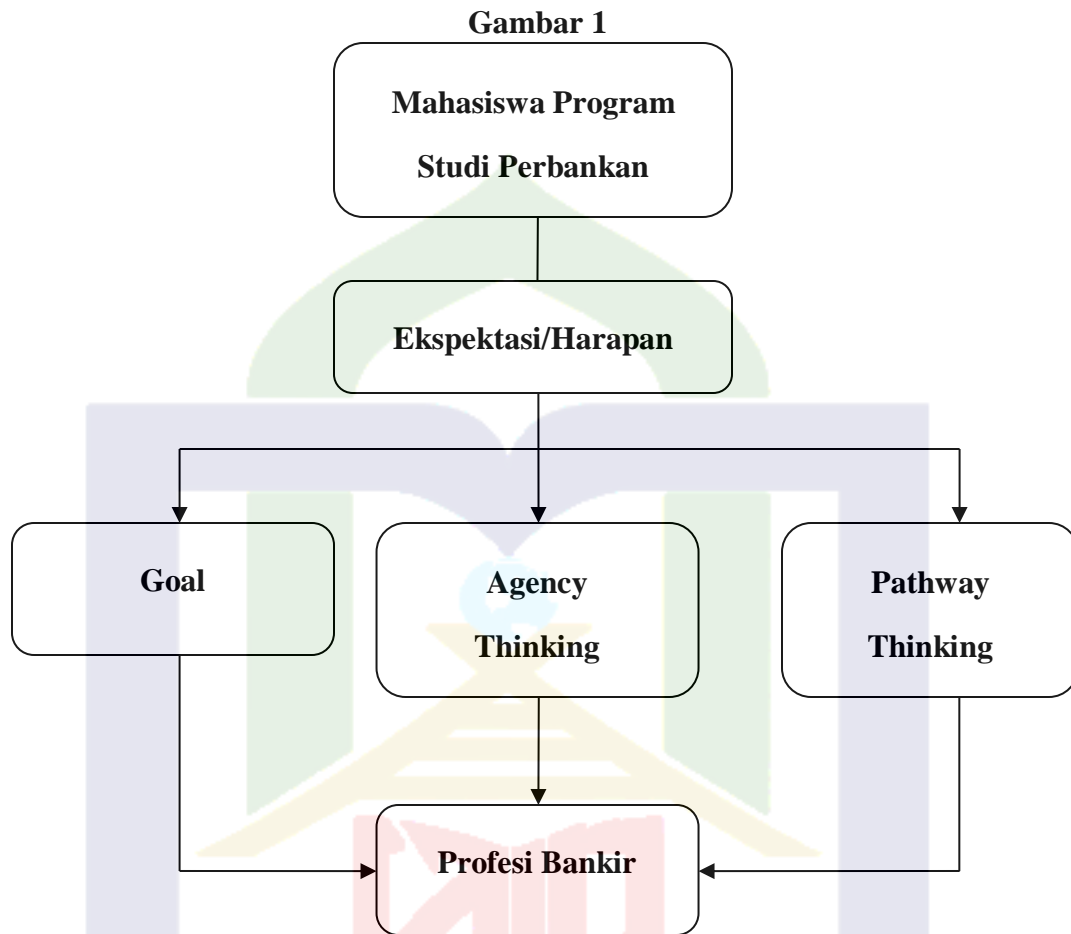
e. Profesi Bankir

Bankir adalah profesi yang dimiliki seseorang yang bekerja di bank baik dia menjalankan pekerjaan di bidang operasional perbankan maupun nono

operasional perbankan. Kemudian terjalin suatu kesepakatan antara para bankir untuk melakukan norma sopan dan santun dalam bekerja.



D. Kerangka Pikir



Gambar 2.4. Bagan Kerangka Pikir

Dari kerangka pikir di atas penulis memberikan pemahaman yang khusus agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, yang dimana ekspektasi mahasiswa disini menggunakan teori dari Snyder yang terbagi menjadi tiga teori yang kemudian akan diambil patokan dalam wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana penelitian ini dilakukan dalam lokasi kampus IAIN Parepare. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada dilapangan mengenai hal-hal yang diteliti, yaitu dengan menganalisa ekspektasi mahasiswa program studi perbankan syariah terhadap profesi bankir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari lapangan yang dikumpulkan menggunakan naskah wawancara dan catatan hasil penelitian dilapangan, sehingga tujuan dari penelitian dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas. Penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²⁵

Penelitian kualitatif yang peneliti maksud adalah penelitian yang menggambarkan mekanisme dalam membahas dan meneliti bagaimanakah ekspektasi (harapan) mahasiswa program studi perbankan syariah terhadap profesi bankir. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengklarifikasi dan mengeksplorasi mengenai suatu fenomena yang terjadi atau kenyataan dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah dan unit yang akan diteliti. Dimana yang dimaksud adalah menjelaskan tentang ekspektasi mahasiswa program studi perbankan syariah terhadap profesi bankir.

²⁵Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2003), h. 54.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Kecamatan Soreang, Sulawesi Selatan. Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat izin meneliti dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan. 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

1. Profil Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, berlokasi di Jalan Amal Bakti No. 8, Kelurahan Lembah Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare Sulawesi Selatan yang pada mulanya merupakan peralihan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare kemudian beralih status lagi menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare pada tahun akademik 1997/1998, berdasarkan KEPRES No. 11 tahun 1997. Ia merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri dalam kawasan Ajatappareng Sulawesi Selatan.

Dalam menghadapi perkembangan dan tuntutan pengembangan, maka lahirlah kepres No. 11 tahun 1997 tentang STAIN Parepare dan keputusan menteri agama No. 338 tahun 1997 tentang STAIN dan padoman peralihan status fakultas dalam lingkungan IAIN di daerah menjadi STAIN dan surat edaran direktorat jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam tentang petunjuk pelaksanaan STAIN serta surat keputusan Menteri Agama RI No. 305 tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Parepare.

Dengan dasar tersebut, Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare pada tahun akademik 1997/1998 telah berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. Lembaga ini sudah berdiri sendiri dan mengelolah kelembagaannya, menjadi unit organik di lingkungan departemen Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada menteri agama RI yang pembinaan secara fungsional dilaksanakan oleh direktorat Jenderal pembinaan Kelembagaan agama Islam Departemen Agama RI.

IAIN Parepare merupakan lembaga institusi perguruan tinggi yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam dalam melakukan kegiatan baik kegiatan perkuliahan maupun kegiatan-kegiatan lain yang dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait dalam lingkup Institusi itu sendiri. Dalam pengembangannya IAIN Parepare mengadakan empat fakultas yaitu:

- a. Fakultas Tarbiyah yang terdiri dari beberapa jurusan yaitu, Pendidikan Agama Islam Negeri, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Usia Dini, Manajemen Pendidikan Islam, dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan.
- b. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam terdiri dari beberapa jurusan yaitu, Hukum Keluarga (Al-Ahwal al-Syakhshiyah), Hukum Ekonomi (Muamalah), Hukum Pidana Islam (Jinayah), Hukum Tata Negeri (Siyasah).
- c. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah terdiri dari beberapa jurusan yaitu, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam, Sosiologi

Agama, Sejarah Peradaban Islam, Bahasa dan Sastra Arab, dan Jurnalistik Islam.

- d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri dari beberapa jurusan yaitu, Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, Manajemen Keuangan Syariah, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Pariwisata Syariah.

Sebagai Fakultas yang paling muda, FEBI mampu bersaing dengan fakultas lain dalam hal pengembangan program studi yang ada di bawah naungannya. Salah satu program studi yang berkembang dengan pesat adalah program studi perbankan syariah. Dalam rangka penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan oleh perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya, maka Program Studi Perbankan Syariah hadir dengan tekad yaitu agar menjadi institusi perguruan tinggi yang unggul, berkualitas dan memberikan kontribusi terbaiknya dalam menyokong tumbuh dan berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia dan dalam rangka kemaslahatan untuk bangsa dan negara serta bagi umat Islam khususnya dan rakyat Indonesia umumnya.

Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang di persiapkan sebagai mahasiswa yang mandiri, unggul dan terbaik dalam bidang dunia perbankan khususnya perbankan syariah. Profesi yang sangat mendukung keahlian mereka adalah profesi sebagai bankir. Bankir sendiri diartikan sebagai profesi orang yang bekerja di bank yang mempunyai pengalaman khusus di bidang teknis operasional maupun non operasional perbankan.²⁶

²⁶www.iainpare.ac.id (diakses pada 09 Desember 2020).

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Parepare. Kampus ini berkembang dengan pesatnya yang dulunya hanya merupakan kampus cabang dari UIN Alauddin kemudian berdiri sendiri dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. Setelah beberapa tahun lamanya akibat semakin meningkat dan banyaknya mahasiswa atau calon mahasiswa yang ingin menempuh pendidikan di kampus tersebut kemudian STAIN Parepare membuka beberapa tiga jurusan dengan beberapa program studi di dalamnya.

Pada tahun 2019 dari STAIN Parepare beralih ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dengan peralihan status tersebut IAIN Parepare kemudian membagi fakultas menjadi empat dengan beberapa jurusan didalamnya. Di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) salah satunya jurusan Perbankan Syariah. Jurusan ini merupakan jurusan yang sangat diminati oleh calon mahasiswa di IAIN Parepare. Saking banyaknya sehingga banyak yang mengikuti tes sampai tiga kali.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa perbankan syariah program studi perbankan syariah di kampus IAIN Parepare bagaimana ekspektasi mahasiswa program studi perbankan syariah terhadap profesi bankir. Guna mendalami fokus tersebut penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena fenomena yang diamati perlu pengamatan terbuka, lebih mudah berhadapan dengan realitas, kedekatan emosional antara peneliti dan informan sehingga didapatkan data yang mendalam.

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengeksplorasi kekhasan pengalaman seseorang ketika mengalami suatu fenomena sehingga fenomena tersebut dapat dibuka dan dipilih sehingga dicapai suatu pemahaman yang ada. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Fenomologi dipilih karena didalamnya peneliti mengidentifikasi tentang suatu fenomena tertentu, serta mengharuskan peneliti mengkaji subjek dengan terlibat langsung untuk mengembangkan pola dan relasi yang bermakna.

D. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.²⁷

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari informan atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara.²⁸

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian yaitu Kampus IAIN Parepare melalui interview dengan mahasiswa-mahasiswa program studi perbankan syariah. Dilakukan untuk mempermudah dalam mendefinisikan suatu data yang kemudian diolah dalam melakukan analisis data. Adapun jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 15 orang.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang yang instansi diluar dari penelitian sendiri.²⁹ Data sekunder yang

²⁷Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 130.

²⁸Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: CAPS, 2013), h. 27.

digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai data dari catatan-catatan, dokumen, laporan, artikel-artikel dari internet serta berbagai referensi.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang ekspektasi mahasiswa program studi perbankan syariah terhadap profesi bankir dari buku, artikel, jurnal, internet, dan skripsi terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik berikut:

1. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif.³⁰ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara wawancara langsung baik secara struktur maupun bebas dengan mahasiswa-mahasiswa di kampus IAIN Parepare. Adapun jumlah responden yang akan di wawancarai oleh peneliti sebanyak 15 orang responden.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat atau pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³¹ Teknik observasi dengan cara peneliti melibatkan diri dari pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung kepada mahasiswa program studi perbankan syariah di kampus IAIN Parepare.

²⁹Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 57.

³⁰Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: CAPS: 2013), h. 53.

³¹Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 70.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.³² Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat, laporan, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah silam. Metode dokumentasi ini mencari data mengenai hal-hal dan variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi mahasiswa program studi perbankan syariah terhadap profesi bankir, yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, internet, dan sumber informasi lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah di lapangan analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Analisis data adalah proses penyusunan yang dapat ditafsirkan.³³ Analisis data ini sendiri dilakukan dengan tiga cara yaitu:

³²M Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002),h. 87.

³³Kaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner* (Yogyakarta; Paradigma: 2010), h. 103.

1. Interpretasi Data

Interpretasi Data dalam penelitian kualitatif adalah suatu deskripsi dan ungkapan yang mencoba untuk menggali pengetahuan tentang sebuah data atau peristiwa melalui pemikiran yang lebih mendalam.

2. Triangulasi Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

3. Presentasi Data

Presentasi data adalah sekumpulan informasi yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di kumpulkan sehingga tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang disajikan antara lain dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan dan bagan. Data yang telah diteliti selanjutnya dipaparkan. Pemaparan dilakukan sesuai hasil analisa yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian dari penelitian ini adalah dari hasil wawancara mendalam dengan teknik wawancara semi struktur. Dimana informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare yang dipilih secara random. Wawancara dilakukan terhadap 15 orang responden. Untuk mengetahui Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare maka peneliti paparkan hasil wawancara terhadap beberapa informan.

Berikut ini merupakan data dari 15 (lima belas) informan dalam penelitian ini:

Tabel 4.1. Data Informan

NO	NAMA	NIM	SEMESTER	JURUSAN
1	Ikhwaluddin	15.2300.047	Sebelas	Perbankan Syariah
2	Anwar Baba	15.2300.134	Sebelas	Perbankan Syariah
3	Hikmah Rifayanti	16.2300.097	Sembilan	Perbankan Syariah
4	Sulfiani	16.2300.011	Sembilan	Perbankan Syariah
5	Firna	16.2300.065	Sembilan	Perbankan Syariah
6	Syamsurianita	16.2300.087	Sembilan	Perbankan Syariah
7	Nuraziska	16.2300.162	Sembilan	Perbankan Syariah
8	Rahma Nurhidayah	16.2300.143	Sembilan	Perbankan Syariah
9	Surapati	16.2300.071	Sembilan	Perbankan Syariah
10	Dian Andriani	16.2300.151	Sembilan	Perbankan Syariah
11	Aska Abubakar	16.2300.109	Sembilan	Perbankan Syariah
12	Mutmainnah	16.2300.138	Sembilan	Perbankan Syariah

13	Fajar	16.2300.114	Sembilan	Perbankan Syariah
14	Wati	17.2300.020	Tujuh	Perbankan Syariah
15	Irna	17.2300.008	Tujuh	Perbankan Syariah

Sumber Data: Hasil Wawancara Peneliti

A. Pandangan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare Terhadap Profesi Bankir

Pandangan adalah cara lihat atau cara seseorang melihat untuk menilai sesuatu yang diamati, sesuatu yang terjadi dan setiap individu memiliki cara pandang yang berbeda sehingga seseorang tidak dapat menyalahkan pandangan orang lain terhadap sesuatu yang di anggap benar ataupun salah.

Sedangkan mahasiswa perbankan syariah merupakan seseorang yang menempuh pendidikan tinggi disebuah perguruan tinggi yang berasal dari lulusan sekolah menengah atas baik negeri maupun swasta atau yang sederajat dengan latar belakang yang berbeda yang memilih program studi perbankan syariah dimana dengan maksud mendapat gelar akademik Strata Satu untuk nantinya dapat bekerja disebuah perusahaan khususnya perbankan syariah itu sendiri sesuai dengan latar belakang jurusan dan minatnya sendiri.

Bankir adalah sebuah profesi yang dimiliki seseorang yang bekerja di bank baik yang menjalankan dibidang operasional maupun non operasioanl perbankan. Menjadi seorang bankir pula hal ini tidak mudah, hanya bermodal pengetahuan saja tentu itu belum bisa memberikan pelayana optimal dan kepuasan kepada nasabah. Mengingat Profesi Bankir yang merupakan pelaksana dari suatu bank, baik Bank milik Pemerintah ataupun Bank milik Swasta, dan tentunya semua Perusahaan

Perbankan ingin mendapat kepercayaan dan kepuasan kepada nasabah dengan berusaha untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabahnya, maka dari itu tiap-tiap Bank harus memiliki karyawan yang memiliki kompetensi unggul.

Dalam hal ini untuk mengetahui pandangan mahasiswa Perbankan Syariah sama artinya dengan mengetahui pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap Profesi Bankir. Dalam wawancara ini peneliti memfokuskan pertanyaan untuk menggali apakah informan sudah pernah mendengar Profesi Bankir kemudian bagaimana pandangan terhadap Profesi Bankir. Hasilnya semua informan pernah mendengar bahkan tidak asing lagi ditelinga mereka.

Berikut ini jawaban dari beberapa yang disampaikan oleh informan ketika peneliti mengungkapkan pertanyaannya. Pertanyaan tersebut menjelaskan sejauh mana mahasiswa perbankan syariah telah memperoleh informasi mengenai bankir. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan hasilnya adalah hampir semua informan atau narasumber memberikan jawaban yang sama. Seperti dalam pernyataan saudari Nuraziska dan Sulfiani yang mengatakan bahwa:

“Iya, saya tau”³⁴

“Saya pernah mendengar tentang bankir”³⁵

Kalimat di atas merupakan jawaban dari narasumber yang berarti kalimat di atas menjelaskan bahwa mahasiswa program studi perbankan syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pernah mendengar serta mengetahui tentang bankir.

³⁴Nuraziska, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh penulis, 24 Desember 2020.

³⁵Sulfiani, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 22 Desember 2020.

Dari pertanyaan di atas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar mahasiswa perbankan syariah telah mengetahui tentang bankir namun ada yang hanya mendengar apa itu bankir. Informasi yang mereka dapatkan masih perlu diperkuat, karena belum atau tidak jelas.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan lagi mengenai pemahaman mereka tentang Profesi Bankir. Menurut pernyataan dari saudari Dian Andriani dan Wati bahwa:

“Profesi bankir adalah pekerjaan yang membutuhkan keterampilan khusus agar dapat melakukan pekerjaan serta memberikan pelayanan yang baik serta pelayanan yang optimal.”³⁶

“Profesi Bankir merupakan pekerjaan sebagai seorang pegawai bank baik bank milik pemerintah maupun bank milik swasta”³⁷

Untuk memperdalam dan memperjelas hasil, peneliti menanyakan lebih dalam kepada informan mengenai yang mana saja menurutnya masuk kedalam profesi bankir. Adapun jawaban dari saudara Anwar Baba dan saudari Nuaziska bahwa:

”Profesi bankir mencakup semua komponen yang bekerja di sebuah bank termasuk costumer service, teller, bagian operasional, bagian marketing”³⁸

“Semua pegawai di dalam bank termasuk manajer cabang dan bagian atas lainnya”.³⁹

³⁶Dian Andriani, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 22 Desember 2020.

³⁷Wati, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 23 Desember 2020.

³⁸Anwar Baba, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 18 Desember 2020.

³⁹Nuraziska, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 24 Desember 2020.

Dari jawaban informan di atas dapat disimpulkan bahwa mereka sudah mengetahui tentang apa saja yang termasuk kedalam profesi bankir adalah semua orang yang bekerja di sebuah bank dalam hal ini dalam bidang atau bagian pelayanan terhadap nasabah maupun mereka yang bekerja diluar bidang pelayanan termasuk manajer cabang dan bagian atas lainnya juga masuk kategori dalam profesi bankir itu sendiri. Dari pertanyaan di atas peneliti juga memberikan pertanyaan kenapa mereka bisa mengetahui siapa saja yang termasuk bankir mereka menjawab karena mereka pernah atau bahkan ada yang sering melakukan transaksi di bank baik itu karena urusan keluarga maupun urusan pribadi terutama untuk pembayaran SPP mereka sering melakukan transaksi langsung di bank. Kemudian peneliti menanyakan lebih lanjut mengenai etika dan tantangan untuk menjadi seorang bankir dan keterangan dari saudari Dian Andriani sebagai berikut:

“Mereka harus taat dan mematuhi aturan perusahaan, melakukan pencatatan dengan benar, menjaga kerahasiaan data serta identitas nasabah dan bank, dan juga tidak menyalahgunakan wewenang, serta seorang bankir harus bersikap tegas.”⁴⁰

Menurut pendapat dari saudari Dian Andriani bahwasanya setiap pekerjaan pasti memiliki aturan dan setiap yang bekerja di tempat tersebut harus mematuhi aturan yang ada, adapun untuk pencatatan yang di maksudkan adalah tergantung bidang pekerjaan masing-masing misalnya seorang teller mereka harus dengan benar melakukannya karena apabila ada satu kesalahan dalam jumlah maka itu akan mempengaruhi. Adapun keterangan lain dari saudari Firna dan Ikhwaluddin yaitu:

“Seorang bankir harus beretika serta bersikap ramah dan selalu tersenyum terhadap nasabah, mematuhi perundang-undangan serta senantiasa mengutamakan kepuasan nasabah dalam melayani setiap transaksi dan juga

⁴⁰Dian Andriani, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 22 Desember 2020.

harus dapat bekerja secara profesional baik sendiri maupun bekerja secara kelompok atau tim .”⁴¹

“Sebagai orang yang bekerja memberikan pelayanan yang selayaknya pelaku penyedia jasa yang lain, seorang bankir diharuskan untuk selalu ramah, sopan, santun serta mengutamakan adab.”⁴²

Profesi bankir memang menjadi incaran banyak orang terutama wanita. Untuk menjadi karyawan bank, hal ini tidak mudah karena bank juga menerapkan etika yang harus dijalankan saat bekerja. Bekerja di bank harus bisa memberikan layanan yang baik bagi nasabah.

Bekerja di perusahaan perbankan manapun setiap bankir tentunya harus selalu memperhatikan dan menjalankan etika yang baik. Etika adalah hal mutlak yang diperlukan dilingkungan mana saja seseorang berada bukan hanya saat berada di bank saja, namun dimana saja etika harus tetap dijunjung apalagi yang berhubungan dengan profesi yang mengedepankan pelayanan. Seorang bankir dituntut untuk memiliki sikap terampil, memiliki pemikiran yang maju, bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku, siap bekerja tanpa rasa lelah, sabar dalam melayani customer, serta harus teliti dan yang terpenting harus bisa bekerja secara profesional baik bekerja sendiri maupun bekerja sebagai kelompok atau sebuah tim dan seorang bankir harus siap ditempatkan dimana saja.

Etika yang baik akan menjadikan perilaku manusia menjadi terpuji dan mendapat penilaian yang positif dari orang sekitar serta tidak merugikan orang lain. Nilai-nilai etika harus selalu menjadi landasan ataupun dasar pertimbangan untuk setiap tindakan manusia. Profesi bankir pun dalam menjalankan profesinya juga harus

⁴¹Firna, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, wawancara oleh peneliti, 24 Desember 2020.

⁴²Ikhwaluddin, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, wawancara oleh peneliti, 18 Desember 2020.

menerapkan etika untuk melayani nasabah dengan baik agar nasabah selalu merasa dilayani dengan baik dan sepenuh hati.

Etika dapat dijadikan padoman dalam menjalankan kegiatan perbankan selain peraturan hukum yang menyertai kegiatan perbankan. Pelanggaran etika dalam kejahatan perbankan merupakan salah satu bentuk dari white collar crime, karena ciri-ciri yang dikemukakan telah terpenuhi oleh para pelakunya. Pertama, pelaku merasa tidak bersalah, karena pekerjaan seperti itu telah lama dan berulang kali dilakukan. Kedua, mereka merasa tidak merugikan nasabah/masyarakat. Tetap berhubungan baik dengan korbannya, dalam hal ini nasabahnya. Etika dijadikan sebuah padoman dalam menjalankan profesi bankir karena lemahnya:

- 1) Lemahnya pengawasan internal
- 2) Pengawasan sebaiknya terintegritas dengan faktor-faktor non formal misalnya faktor gaya hidup, pergaulan, dan budaya masyarakat
- 3) Belum ditaati secara ketat dengan penuh kesadaran prinsip-prinsip kode etik profesinya, karena hanya bersifat prinsip kode etik bankir.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa seorang bankir harus menjunjung tinggi etika serta taat dan tidak melanggar aturan, sehingga menghasilkan nilai lebih terhadap pribadi bankir itu sendiri dengan demikian akan menjadi daya tarik bagi nasabah.

Dalam perbankan, etika bankir wajib dipatuhi oleh semua bankir, jadi tidak hanya oleh karyawannya namun manajer cabang dan bagian atas lainnya juga harus memperhatikan etika tersebut. Beberapa etika yang harus diterapkan dalam bank

adalah bank wajib memberi laporan kepada Bank Indonesia (BI) untuk mengetahui posisi kegiatan ekonomi yang dijalankannya.

Dalam hal keuangan, bank memiliki kewajiban untuk memberikan informasi laporan keuangannya setiap tahun yang diterbitkan pada media cetak untuk di konsumsi masyarakat. Sedangkan beberapa etika pelayanan bankir yang juga wajib dijalankan adalah sikap serta perilakunya, penampilannya, cara bankir mengenakan pakaian, bagaimana seorang bankir berbicara kepada nasabah dan bagaimana bankir mempertahankan nasabahnya.

Etika bankir memang sangat besar manfaatnya bagi seorang bankir, mengingat profesi bankir bukanlah hal yang mudah, hal ini menjadikan seorang yang ingin bekerja menjadi bankir harus bisa menjalankan etika dengan baik. Etika bankir bagi seorang bankir memberikan rasa percaya diri, disegani dan juga dihormati oleh rekannya dan juga oleh nasabahnya.

Menjadi bankir pun juga harus bisa menarik calon nasabahnya agar bisa menjadi nasabah tetapnya. Hampir semua bank yang ada di Indonesia memiliki bankir yang professional, bahkan bank selalu mengupayakan untuk memberikan pelatihan dan training kepada semua bankirnya agar lebih professional dan siap bersaing. Dengan menerapkan etika bankir dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, profesi seorang bankir bisa menjadi profesi yang luar biasa.

Dengan adanya etika yang ditetapkan oleh sebuah lembaga perusahaan yang harus ditati serta diikuti oleh semua orang yang bekerja didalamnya maka dalam hal tersebut seorang juga memiliki tantangan tersendiri dalam melakukan pekerjaannya. Adapun tanggapan dari saudari Rahma Nurhidaya sebagai berikut:

“Seorang bankir harus mampu menguasai komputer, terutama mengoperasikan mikrosoft word dan excel.”⁴³

Menurutnya pekerjaan sebagai seorang bankir tidak terlepas dari yang namanya komputer, karena ketika seseorang mampu untuk mengoperasikan komputer dengan baik dan benar maka mereka memiliki kompetensi yang tinggi untuk bersaing di luar sana, di lihat dari perkembangan globalisasi yang terus menerus bisa dikatakan modern saat ini banyak bangsa asing yang bekerja di negara kita Indonesia ini sedangkan sumber daya manusia yang kita miliki bisa di gunakan di negara ini juga akan tetapi karena kurangnya SDM yang mau berkembang mengikuti zaman sehingga hal inilah yang menjadikan Indonesia memiliki banyak pengangguran. Adapun tanggapan lain dari saudari Hikmah Rifayanti sebagai berikut:

“Seorang bankir harus mampu cepat dalam bertindak dan berfikir ke depan, mampu menghadapi tantangan yang ada, dan selalu siap ditempatkan dimana saja, harus teliti dan sabar dalam pelayanannya.”⁴⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang bankir tidaklah mudah. Menjadi seorang bankir dalam hal ini kesabaran sangat diperlukan karena bankir bertemu dan melayani langsung para nasabah yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda dan tentunya seorang bankir harus bisa memberikan pelayanan yang sesuai dengan karakter nasabah tersebut serta betapa diperlukannya kesabaran karena tantangan dari dalam maupun luar bank pasti ada dan itu tentunya menjadi pertimbangan seseorang untuk memilih profesi bankir.

Mengingat begitu banyak perusahaan perbankan yang berusaha untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabahnya, tiap-tiap bank harus memiliki karyawan yang memiliki kompetensi unggul.

⁴³Rahma Nurhidayah, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 19 Desember 2020.

⁴⁴Hikmah Rifayanti, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 22 Desember 2020.

Bankir harus bisa bekerja secara professional, hal ini memang harus dilakukan oleh mereka agar bisa bersaing dengan perusahaan perbankan lainnya.

Bankir harus bisa bekerja secara professional, untuk menjadi seorang professional menjalankan pekerjaan di dunia perbankan, bankir harus memiliki integritas yang tinggi. Seorang bankir professional harus memiliki pengetahuan, keahlian dan juga wawasan yang luas untuk menjalankan manajemen yang baik dan menyelesaikan pekerjaannya secara professional.

Dalam menjalankan profesinya seorang bankir harus mengedepankan beberapa asas yang berkaitan erat dengan prinsip dan peranannya yaitu:

1) Prinsip kepercayaan (fiduciary principle)

Prinsip kepercayaan merupakan upaya menjaga kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dikarenakan hubungan antara nasabah dengan pengusaha harus bersifat kontraktual.

2) Prinsip Kehati-hatian (prudential principle)

Mengupayakan agar penyelenggaraan kegiatan perbankan dilakukan dengan hati-hati, cermat, teliti dan bijaksana serta berupaya untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi sebagai akibat dari kegiatan usaha.

3) Prinsip Kerahasiaan (confidential principle)

Berkaitan dengan rahasia bank serta rahasia jabatan dari setiap pegawai bank serta pihak yang memiliki relasi dengan bank. Prinsip ini juga berbicara bahwa ada informasi tertentu yang harus dijaga dan tidak boleh diberitahukan kepada masyarakat luas secara terbuka dan wajib dirahasiakan.

4) Prinsip mengenal nasabah (know your customer principle)

Prinsip ini merupakan sebuah kewajiban dari penyelenggara perbankan untuk mengetahui nasabah. Dalam hal ini juga berbicara mengenai kewajiban untuk melaporkan transaksi atau nasabah yang mencurigakan.

5) Prinsip kepatuhan atas peraturan

Dalam prinsip ini mengatur mengenai kewajiban dari pihak penyelenggara layanan perbankan untuk tunduk kepada peraturan yang berlaku baik yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun instansi yang terkait dalam sektor perbankan.

6) Prinsip kebenaran pencatatan

Merupakan inti dari pelaksanaan operasional perbankan dimana prinsip ini berbicara mengenai pedoman prosedur dalam hal pencatatan keuangan perbankan.

7) Prinsip kejujuran wewenang

Prinsip ini memiliki pengertian pemangku jabatan dalam perbankan wajib menggunakan wewenang dan jabatan serta haknya sesuai ketentuan yang berlaku.

8) Prinsip kehormatan profesi

Prinsip ini berbicara mengenai gambaran ideal mengenai profesionalisme individu. Professionalisme adalah “ideal moral yang merupakan dedikasi suatu profesi dan karakter moral pada para pelakunya. Karakter moral menurut definisi keutamaan dan kejahatan, banyak berkaitan dengan motif, sikap, aspirasi, dan cita-cita ataupun perilaku yang benar atau salah.”⁴⁵

9) Prinsip kebersihan pribadi

Pengertian dari prinsip ini berbicara agar para bankir dalam melaksanakan tugasnya menjaga kehormatan diri dari dan tidak melakukan perbuatan tercela dan melanggar hukum.

10) Prinsip kesehatan persaingan

Dalam prinsip ini menekankan kepada para bankir dan pegawai bank untuk bersaing secara sehat dalam mengembangkan usahanya.

⁴⁵Mike W. Msrtin, Ronald Schinzinger, *Etika Rekayasa*, Terjemahan Mc. Prihminto Widodo, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Jakarta: Gramedia, 1994, Hal. 59.

11) Prinsip keterbatasan keterangan

Prinsip keterbatasan keterangan memiliki tujuan agar para bankir tidak melakukan manipulasi data atau menutupi informasi untuk memperdaya pihak lain tetapi disisi lain bankir dituntut untuk menutupi informasi agar tidak terbuka secara luas apabila rahasia tersebut dirahasiakan.

Kemudian peneliti membahas lebih lanjut mengenai alasan seseorang memilih profesi bankir. Ada jawaban dari saudari Mutmainnah mengatakan bahwa:

“Alasan seseorang memilih profesi bankir tentu bisa karena pilihan sendiri maupun karena alasan menuruti kemauan orang tua.”⁴⁶

Jadi menurutnya orang memilih sebuah pekerjaan memiliki alasan tersendiri baik itu dari sendiri maupun karena kemauan orang tua. Adapun jawaban lain dari saudari Wati sebagai berikut:

“Alasannya karena fashion dan kebutuhan hidup.”⁴⁷

Menurut pendapat dari saudari Wati, dilihat dari pegawai bank itu sendiri bahwasanya mereka selalu tampil rapi sesuai dengan aturan bank, sehingga mengharuskan mereka untuk selalu tampil menarik, sopan, elegan dan lain sebagainya untuk tidak menurunkan penilaian masyarakat terhadap pegawai bank, kemudian yang dimaksudkan kebutuhan hidup dilihat dari gaji seorang pegawai bank mereka memiliki gaji yang cukup menjanjikan daripada pekerjaan lainnya. Adapun tanggapan lain dari saudara Anwar Baba yaitu:

“Supaya apa yang di dapat di bangku perkuliahan dapat direalisasikan dalam pekerjaan, jadi ilmu yang didapatkan selama ini tidak sia-sia.”⁴⁸

⁴⁶Mutmainnah, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 19 Desember 2020.

⁴⁷Wati, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 23 Desember 2020.

⁴⁸Anwar Baba, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 18 Desember 2020.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa setiap orang memiliki alasan yang berbeda dalam memutuskan untuk memilih pekerjaan baik itu sebagai bankir ataupun pekerjaan lain, ada yang karena kemauan sendiri maupun mengikuti orang tua dan juga sering kali memilih menjadi seorang bankir karena ingin mencari pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidup serta ingin mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah.

Untuk menjadi seorang bankir memang bukan hal yang mudah, sekalipun demikian banyak orang yang menyukai pekerjaan sebagai bankir. Profesi bankir memang cukup menjanjikan baik dilihat dari segi ekonomi maupun sosial.

Tiap tahun perguruan tinggi di Indonesia bahkan dunia meluluskan ribuan wisudawan. Jumlah lulusan ini meningkat tiap tahun. Tetapi kenyataan ini tidak sebanding dengan lapangan kerja yang tersedia tiap tahun. Hal ini mengakibatkan banyak dari wisudawan tersebut yang menemukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan jurusan waktu kuliah. Salah satunya adalah bekerja di bank. Banyak alasan memilih kerja di bank. Berikut ini beberapa faktor lain yang menjadi alasan dari mereka (pencari kerja) yang ingin bekerja di sektor perbankan yaitu :

1) Gaji yang besar

Gaji karyawan di sektor perbankan lebih besar dari gaji karyawan di sektor-sektor lainnya. Inilah yang menjadi alasan utama bagi setiap pekerja yang ingin bekerja di sektor perbankan. Bahkan gaji seorang Officer Development Program (ODP) atau Management Development Program (MDP) di bank bisa lebih besar dari gaji para PNS yang telah mengabdikan puluhan tahun. Hal inilah yang membuat para lulusan baru (freshgraduate)

yang sedang mencari pekerjaan untuk bekerja di sektor perbankan. Tetapi yang harus diingat semakin tinggi gaji maka tekanan juga semakin tinggi.

2) Karir yang cepat

Peluang karir di sektor perbankan sangat cepat. Jenjang karir sangat jelas dan menjanjikan bagi banyak orang. Karir di sektor perbankan berbanding lurus dengan kinerja. Semakin bagus etos kerja atau kinerja karyawan maka akan semakin cepat juga karir yang akan diraih. Bahkan bagi pekerja yang masih muda sudah bisa mendapatkan jabatan atau karir yang tinggi.

3) Bank menerima semua jurusan

Bank membuka lowongan kerja kepada semua freshgraduate dari segala jurusan. Selain itu pekerja tersebut dapat meraih posisi apapun di bank sesuai dengan kemampuannya. Walaupun di beberapa posisi mensyaratkan jurusan yang linier dengan posisi yang ditawarkan.

4) Banyak lowongan di bank

Inilah alasan yang banyak membuat para freshgraduate untuk bekerja di sektor perbankan. Selain banyak lowongan buat freshgraduate juga tanpa mensyaratkan pengalaman.

5) Kebanggaan pribadi

Kerja di bank merupakan cita-cita banyak orang sejak dari awal. Hal ini membuat pribadi membuat bangga dapat menggapainya. Selain itu pekerjaan di bank merupakan salah satu pekerjaan terkeren dan terpopuler.

6) Tidak membutuhkan uang untuk lulus

Saat ini, untuk mencari pekerjaan tidaklah mudah. Hal inilah yang menyebabkan banyaknya para calo-calo nakal bermunculan pada saat

terbukanya lowongan kerja. Para calo ini banyak yang menawarkan diri untuk meloloskan pekerja tersebut dengan bayaran uang sekian. Tetapi kerja di sektor perbankan tidak membutuhkan adanya uang pelican. Kerja di sektor perbankan hanya dibutuhkan skill dan kemampuan yang mumpuni dari para calon pekerjanya.

7) Mengisi kekosongan sebelum tes CPNS

Ini juga banyak dilakukan para pencari kerja. Sambil menunggu penerimaan Pegawai Negeri Sipil (PNS), mereka menggunakan waktunya untuk tetap produktif dengan bekerja di bank. Selain mendapat uang, mereka juga akan lebih kaya pengalamannya.

8) Biasanya ditempatkan di area dekat domisili

Tempat kerja menjadi salah satu pertimbangan dalam mencari pekerjaan. Karena sebaran cabang yang hampir merata di seluruh kota di Indonesia, maka dimungkinkan sekali para karyawannya ditempatkan di area dekat domisili mereka. Tapi hal itu tidak berlaku di semua lowongan. Yang harus diperhatikan oleh para pekerja sebelum memilih lowongan pekerjaan adalah lokasi pekerjaan yang ditawarkan. Biasanya lowongan di dunia perbankan telah menyebutkan lokasi penempatannya.

9) Kerja di tempat / ruangan yang nyaman

Pekerjaan yang lebih banyak berada di dalam ruangan menjadi salah satu alasan banyak freshgraduate melirik pekerjaan di sektor perbankan. Pekerjaan di dalam ruangan dianggap lebih nyaman daripada pekerjaan di luar ruangan. Apalagi jika tempatnya juga ber-AC. Tapi yang harus

diperhatikan oleh calon pekerja, tidak semua posisi pekerjaan di sektor perbankan selalu di dalam ruangan.

10) Kerja cuma 5 hari seminggu

Kerja di sektor perbankan hanya 5 hari kerja dalam seminggu. Inilah juga yang membuat banyak calon pekerja yang memilih untuk bekerja di sektor perbankan.

11) Waktu kerja tidak molor

Tuntutan kerja di perbankan untuk sesegera mungkin menyelesaikan pekerjaan yang ada membuat waktu pekerjaan jarang sekali molor. Hal itu berbeda dengan pekerjaan lain yang kadang perlu lembur untuk menyelesaikan tugasnya. Ini juga alasan yang sering digunakan.

Sebagai lulusan perbankan syariah nantinya yang kemudian ingin bekerja di bank syariah pula maka ia akan menjalankan tugasnya sesuai syariah yang mana selalu mengedepankan tujuan akhiratnya, maka ia akan menjadi bankir yang beriman. Bankir yang beriman adalah tuntutan bukan pilihan, dan adauntutannya. Allah Swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya....”

(QS. Al-Baqarah : 282)⁴⁹

Tafsir ayat di atas menjelaskan bahwa kata pertama hai orang-orang yang beriman artinya bankir syariah haruslah bankir beriman. Bank syariah adalah salah

⁴⁹ Al-Quran Surah Al-Baqarah/2:282

satu lembaga keuangan yang melakukan muamalah tidak secara tunia, sehingga bankir atau karyawan bank syariah haruslah beriman. Dan sebelum beriman tentulah ia adalah seorang muslim (Islam). Diantara nikmat Allah SWT. yang paling besar bagi orang-orang yang beriman, dan karunia-Nya yang paling agung bagi seluruh makhluk adalah satu karunia yang tidak ada bandingannya, nikmat yang tidak ada satupun yang bisa menandinginya yaitu risalah penutup para Nabi yang diturunkan bagi manusia. Maka Syukurilah nikmat Allah SWT. tersebut, tunaikanlah hak-haknya dengan mentauladani cara hidup Rasulullah dan mengikuti sunnah-sunnah beliau.

Kemudian peneliti menanyakan lebih dalam kepada informan untuk menjadi seorang bankir, apakah seseorang harus terlebih dahulu menempuh pendidikan tinggi jurusan perbankan syariah, adapun jawaban Saudari Irna yaitu:

“Sebenarnya tidak harus, karena ada yang bekerja di bank tapi hanya lulusan SMA/ sederajat, tapi lebih baik selesaikan S1 terlebih dahulu karena itu menjanjikan kelanjutan pekerjaan di bank di masa yang akan datang.”⁵⁰

Menurut penjelasan dari saudari Irna bahwa dari peniliannya untuk bekerja di bank tidak harus lulusan sarjana, karena dia sering mendapatkan pegawai bank yang tidak lulusan sarjana atau sedang menempuh pendidikan tapi belum selesai.

Kemudian jawaban lain mengenai apakah harus lulusan sarjana yang dapat bekerja di bank, berikut jawaban dari saudari Sulfiani:

“Seorang yang ingin bekerja sebagai seorang bankir harus menempuh pendidikan yang tinggi khususnya jurusan perbankan dikarenakan seorang bankir harus memiliki ilmu tentang perbankan, tidak hanya itu seorang bankir harus memiliki keterampilan dan juga pengalaman di bidangnya.”⁵¹

⁵⁰Irna, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 23 Desember 2020.

⁵¹Sulfiani, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 22 Desember 2020.

Kemudian peneliti menanyakan lebih lanjut mengenai apakah menurut informan lulusan perbankan syariah sudah layak bekerja sebagai bankir. Saudari Firna menanggapi sebagai berikut:

“Sudah sangat layak karena mereka yang merupakan lulusan perbankan sedikit banyaknya sudah mengetahui tentang teori bank itu sendiri. Apalagi dalam buku perkuliahan ada yang dinamakan dengan PPL.”⁵²

Agar bisa menjadi bankir yang professional, pendidikan saja tidak cukup, bankir harus memiliki kemampuan dan memiliki motivasi yang tinggi. Selain itu bankir juga harus siap dan mau menerima tekanan dari pihak intern bank maupun dari pihak ekstren.

Lebih lanjut peneliti menanyakan tentang peluang alumni perbankan syariah untuk menjadi seorang bankir, adapun tanggapan saudari Mutmainnah dan Hikmah Rifayanti sebagai berikut.

“Sangat berpeluang karena mereka mengetahui teori-teori yang berkaitan dengan bank yang dipelajari di banku perkuliahan.”⁵³

“Sangat berpeluang apalagi sekarang semakin pesatnya bank-bank syariah untuk membuka cabang didaerah tertentu.”⁵⁴

Dari jawaban informan dapat disimpulkan bahwa seseorang yang ingin menjadi seorang bankir alangkah baiknya untuk menempuh pendidikan S1 jurusan perbankan syariah terlebih dahulu agar ilmu yang didapatkan sejalan dengan pekerjaan yang didapatkan walaupun itu merupakan hal yang tidak diwajibkan oleh sebuah perusahaan perbankan karena bermodal lulusan SMA juga berpotensi untuk

⁵²Firna, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 24 Desember 2020.

⁵³Mutmainnah, Kec Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 19 Desember 2020.

⁵⁴Hikmah Rifayanti, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 22 Desember 2020.

diterima serta bisa menjadi seorang bankir, namun dengan menempuh pendidikan S1 jurusan perbankan syariah hal ini akan menjadi pertimbangan bagi perusahaan perbankan untuk bisa diterima sebagai seorang bankir dengan begitu peluang yang dimiliki seseorang dengan lulusan S1 untuk menjadi bankir sangatlah tinggi dibandingkan dengan seseorang yang hanya lulusan SMA mengingat di zaman sekarang yang lebih mengutamakan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi.

B. Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare Terhadap Profesi Bankir

Ekspektasi atau harapan adalah bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan atau suatu kejadian akan sebuah kebaikan di waktu yang akan datang. Pada umumnya harapan berbentuk abstrak, tidak tampak, tetapi diyakini bahkan terkadang, dibatin dan dijadikan sugesti agar terwujud. Namun adakalanya harapan tertumpu pada seseorang atau sesuatu. Pada praktiknya banyak orang mencoba menjadikan harapannya menjadi nyata dengan cara berdoa atau berusaha.

Snyder mengatakan harapan adalah keseluruhan dari kemampuan yang dimiliki individu untuk menghasilkan jalur mencapai tujuan yang diinginkan, bersamaan dengan motivasi yang dimiliki untuk menggunakan jalur-jalur tersebut. Harapan didasarkan pada harapan positif dalam pencapaian tujuan. Snyder membagi ekspektasi ke dalam tiga komponen yaitu:

Dalam penelitian ini pengukuran harapan menggunakan komponen-komponen harapan yang disusun oleh Snyder yang terdiri dari *goal* (memiliki tujuan yang ingin di capai). Kemudian *pathway-thinking* (cara atau usaha untuk mewujudkan tujuan).

Dan *agency-thinking* (motivasi atau energi dari dalam diri untuk melakukan usaha agar tercapainya tujuan).

1. *Goal*

Menurut Snyder perilaku manusia adalah berorientasi dan memiliki arah tujuan. *Goal* atau tujuan adalah sasaran dari tahapan tindakan mental yang menghasilkan komponen kognitif. Tujuan menyediakan titik akhir dari tahapan perilaku mental individu. Tujuan harus cukup bernilai agar dapat mencapai pemikiran sadar.

Lebih lanjut beberapa hasil wawancara akan diuraikan sesuai dengan indikator pertanyaan tentang soal yang bertanya harapannya terhadap profesi bankir. Adapun tanggapan dari saudari Syamsurianita sebagai berikut:

“Harapan saya terhadap profesi bankir setelah lulus S1 saya berharap bisa bekerja menjadi bankir.”⁵⁵

Menurut penjelasan dari saudari Syamsurianita bahwa sebagai mahasiswa yang nantinya akan menjadi lulusan perbankan ia memiliki harapan yang sangat tinggi untuk bekerja di sebuah lembaga perbankan khususnya perbankan syariah yang memang sesuai dengan jurusan yang ia pilih.

Kemudian peneliti menanyakan cara agar harapan terhadap profesi bankir terpenuhi. Tanggapan lain dari saudari Surapati sebagai berikut:

“Ekspektasi saya profesi bankir harus mampu bekerja dengan tetap mengikuti aturan yang berlaku.”⁵⁶

⁵⁵Syamsurianita, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, wawancara oleh peneliti, 22 Desember 2020.

⁵⁶Surapati, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, wawancara oleh peneliti, 22 Desember 2020.

Penjelasan dari saudara Surapati dengan bekerja mengikuti aturan yang berlaku di dalam atau di tempat bekerja khususnya lembaga perbankan maka itu merupakan salah satu cara agar harapan terhadap profesi bankir terpenuhi.

Adapun tanggapan saudara Askar Abubakar terhadap tanggapan mengenai tujuan dari harapannya terhadap profesi bankir sebagai berikut:

“Tujuannya tidak lain agar ilmu yang saya dapat di bangku perkuliahan sejalan dengan pekerjaan yang saya dapatkan nantinya, kita hanya bisa berusaha tapi hanya Tuhan yang menentukan.”⁵⁷

Dilihat dari pernyataan informan rata-rata tanggapan menunjukkan bahwa ekspektasi mahasiswa perbankan syariah terhadap profesi bankir yaitu mereka memiliki atau mempunyai harapan yang cukup besar untuk menjadi seorang bankir karena dari awal mereka memilih menempuh pendidikan S1 dan mengambil jurusan perbankan syariah karena rata-rata mereka ingin berkarir sebagai seorang bankir dan juga melihat gaji seorang bankir termasuk yang dijadikan alasan orang ingin menjadi seorang bankir.

Tanggapan informan dapat dilihat dari pernyataan harapan-harapan diatas terhadap profesi bankir, harapan dari mahasiswa perbankan syariah berharap menjadi seorang bankir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harapan mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja menjadi seorang bankir sangatlah besar karena menurutnya mereka memiliki peluang yang lebih besar untuk itu dibandingkan mereka yang hanya lulusan SMA,

⁵⁷Askar Abubakar, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 22 Desember 2020.

dikarenakan pendidikan yang mereka tempuh sangat menjanjikan dan sangat sesuai untuk pekerjaan tersebut.

2. *Pathway Thinking*

Untuk dapat mencapai tujuan maka individu harus memandang dan menjadikan dirinya sebagai individu yang memiliki kemampuan serta keterampilan untuk mengembangkan suatu jalur untuk mencapai tujuan. Proses ini yang dinamakan *pathway thinking*, yang menandakan kemampuan seseorang untuk mengembangkan suatu jalur untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dilihat dari pernyataan informan menunjukkan bahwa ekspektasi mahasiswa perbankan syariah terhadap profesi bankir mempunyai harapan yang tinggi karena informan berkeinginan agar segera bekerja menjadi seorang bankir setelah selesai menempuh pendidikan strata satu. Karena informan menganggap bahwa mereka lebih layak untuk bekerja sebagai bankir, berikut pernyataan dari saudari Hikmah Rifayanti:

“Saya berharap setelah selesai, dengan Izin Allah saya bisa bekerja menjadi bankir, harapan tertinggi saya yaitu bekerja di bank syariah agar teori yang berkaitan dengan perbankan syariah di bangku perkuliahan dapat saya praktekan di bank syariah, apalagi tempat praktek pengalaman kerja kemarin di bank syariah juga.”⁵⁸

Tingginya harapan mahasiswa perbankan syariah untuk menjadi seorang bankir membuatnya tidak pantang menyerah, ada beberapa responden yang memang mengambil jurusan perbankan syariah agar nantinya dapat bekerja di bank syariah. Walaupun untuk saat ini bank

⁵⁸Hikmah Rifayanti, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 22 Desember 2020.

syariah bisa dikatakan masih minim atau kurang tidak seperti bank konvensional yang memiliki cabang bahkan sampai unit dimana-mana. Lain halnya dengan bank syariah yang masih terus berusaha untuk mengembangkan cabang di tiap daerah, dikarenakan bank syariah bisa di bilang baru mulai pesat akhir-akhir ini. Lebih banyaknya bank konvensional dibandingkan bank syariah, bank syariah masih anak dari bank konvensional sehingga membuat masyarakat masih beranggapan bahwa bank konvensional dengan bank syariah sama saja.

Sehingga peneliti kemudian menanyakan lebih lanjut tentang bagaimana cara informan mencapai tujuan dari harapan terhadap profesi bankir, adapun jawaban dari saudari Syamsurianita sebagai berikut:

“Untuk mencapai tujuan saya menjadi seorang bankir, terlebih dahulu saya harus menyelesaikan kuliah saya, selanjutnya saya mencari lowongan pekerjaan di bank syariah dan tentunya sesuai dengan kemampuan saya.”⁵⁹

Dalam menemukan cara agar dapat berpartisipasi dalam hal profesi bankir untuk membantu harapan menjadi seorang bankir. Maka pernyataan ini didapat dari informan. Penilaian tinggi harapan karena informan akan bekerja menjadi seorang bankir pada bank syariah. Ini tanggapan dari saudara Askar Abubakar:

“Pastinya apabila sudah selesai saya akan bekerja menjadi pegawai bank syariah.”⁶⁰

3. *Agency Thinking*

⁵⁹Syamsurianita, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, wawancara oleh peneliti, 22 Desember 2020.

⁶⁰Askar Abubakar, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, wawancara oleh peneliti, 22 Desember 2020.

Komponen motivasional pada teori harapan adalah *agency*, yaitu kapasitas untuk menggunakan suatu jalur untuk mencapai tujuan yang diinginkan, *agency* mencerminkan persepsi individu bahwa dia mampu mencapai tujuannya melalui jalur-jalur yang dipikirkannya, *agency* juga dapat mencerminkan penilaian individu mengenai kemampuannya bertahan ketika menghadapi hambatan dalam mencapai tujuannya. Individu yang memiliki *agency-thinking* tinggi dengan kata lain individu tersebut memiliki keinginan atau kemauan yang kuat untuk melakukan usaha dalam mencapai tujuan yang diinginkannya itu.

Tanggapan responden *agency thinking* dapat dilihat mampu mencapai tujuan yang diinginkan dan kemampuan bertahan ketika menghadapi hambatan.

Mampu mencapai tujuan yang diinginkan hal ini dapat dilihat dari harapan karena informan beranggapan bahwa mereka mampu untuk mencapai tujuan dari harapan yang diinginkan terhadap bank syariah. Seperti pernyataan dari saudara Fajar sebagai berikut:

“Iya, saya yakin saya mampu untuk mencapai tujuan saya menjadi seorang pegawai bank syariah, karena tujuan awal saya memang menjadi pegawai bank syariah makanya saya mengambil jurusan perbankan syariah.”⁶¹

Hambatan mahasiswa perbankan syariah untuk menjadi seorang bankir dan cara untuk melewati hambatan tersebut bahwa pemilik lembaga keuangan terkhusus untuk bank syariah agar membuka lowongan pekerjaan tidak

⁶¹Fajar, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, wawancara oleh peneliti, 21 Desember 2020.

sembarang alumni jurusan. Adapun jawaban dari saudara Askar Abubakar serta saudara Surapati sebagai berikut:

“Hambatan kita lulusan Perbankan Syariah sebenarnya terletak pada pemilik aturan bank itu sendiri karena dilihat sekarang bank membuka lowongan pekerjaan tidak berfokuskan hanya kepada alumni perbankan itu sendiri tetapi bisa dari alumni jurusan lain.”⁶²

“Cara agar dapat melalui hambatan selain dari pemilik aturan, kita juga lulusan perbankan harus mampu menunjukkan kepada mereka bahwa kami lulusan perbankan syariah mampu bekerja di bank, jadi alumni jurusan perbankan syariah tidak banyak yang menganggur.”⁶³

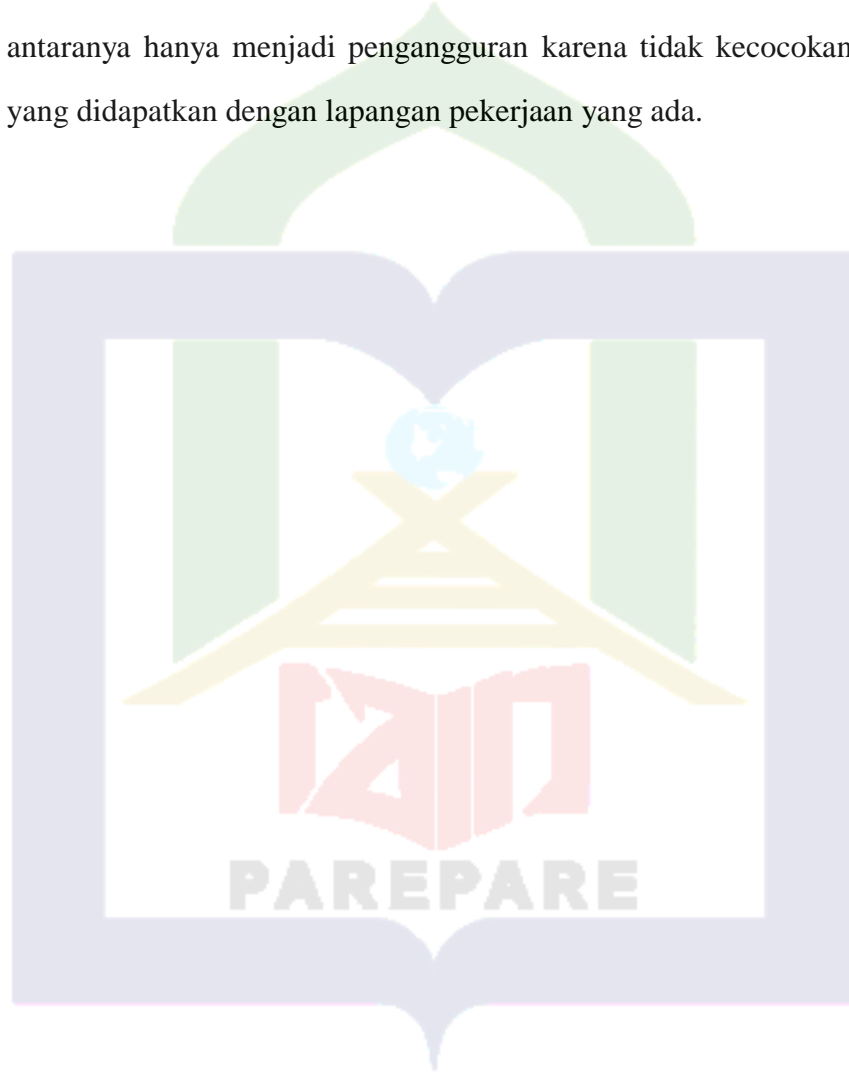
Dapat disimpulkan bahwa apa yang diharapkan oleh mahasiswa perbankan syariah terhadap profesi bankir tidak sepenuhnya terpenuhi walaupun tinggi harapan mereka untuk menjadi seorang bankir. Pendorong mahasiswa perbankan syariah menjadi seorang bankir adalah mereka memiliki dasar untuk bekerja di bank syariah karena sedikit banyaknya pengetahuan mereka terhadap bank itu sendiri. Mereka telah mempelajari banyak hal didalam bangku perkuliahan mengenai bank syariah mulai dari sejarah bank, akad yang ada di dalam bank, sampai perhitungan-perhitungan didalam bank mereka pelajari.

Selain pendorong ada juga penghambat yaitu dari lembaga itu sendiri yang membuka lapangan pekerjaan tidak mengkhususkan kepada mereka yang merupakan alumni jurusan perbankan syariah sehingga lulusan perbankan yang seharusnya diprioritaskan dalam penerimaan karyawan di dunia perbankan menganggap mereka kurang diperhatikan dan juga saingan

⁶²Abubakar, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 22 Desember 2020.

⁶³Surapati, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, *wawancara* oleh peneliti, 22 Desember 2020.

mereka makin bertambah oleh lulusan selain dari lulusan perbankan, sehingga banyak lulusan perbankan syariah yang menggururkan cita-cita serta harapan yang menjadi motivasinya untuk kuliah perbankan dengan memilih pekerjaan lain yang tidak sesuai dengan ilmu yang mereka dapatkan dan tidak banyak di antaranya hanya menjadi pengangguran karena tidak kecocokan antara ilmu yang didapatkan dengan lapangan pekerjaan yang ada.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, mengenai pandangan mahasiswa program studi perbankan syariah terhadap profesi bankir maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi perbankan syariah memandang profesi bankir sebagai pekerjaan yang memerlukan keterampilan dan keahlian khusus sehingga diperlukan pengetahuan yang berkaitan dengan perbankan.
2. Mahasiswa program studi perbankan syariah memiliki ekspektasi berprofesi sebagai seorang bankir karena profesi bankir sesuai dengan kompetensi program studi perbankan syariah. Dengan hal tersebut, mahasiswa berharap bisa bekerja menjadi seorang bankir setelah menyelesaikan pendidikan strata satu di Institut Agama Islam Negeri Parepare sehingga mahasiswa tidak sia-sia mengambil jurusan perbankan serta ilmu yang didapatkan dapat terealisasi dengan baik

B. Saran

Untuk meningkatkan pandangan para mahasiswa program studi perbankan syariah terhadap profesi bankir serta harapan mereka yang ingin berkarir di dunia perbankan seharusnya pihak perbankan baik bank milik pemerintah maupun milik swasta seharusnya dalam perekrutan pegawai perbankan sebagai seorang bankir harus mengkhususkan dari lulusan perbankan, supaya orang yang bekerja di bank adalah orang sesuai dengan latar belakang pendidikannya sehingga tidak menimbulkan

banyaknya tingkat pengangguran serta motivasi mereka yang ingin kerja di dunia perbankan berjalan sesuai keinginan seseorang dalam mengambil keputusan untuk menempuh pendidikan, maka harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pihak perbankan khususnya bank syariah agar tidak membuka lapangan pekerjaan bagi lulusan jurusan lain selain lulusan perbankan agar disiplin ilmu, agar mengurangi jumlah pengangguran yang ada.
2. Untuk mahasiswa program studi perbankan syariah yang menempuh pendidikan tinggi dan mengambil jurusan perbankan syariah agar mampu mempelajari dan memahami apa yang telah dipelajari sesuai dengan teori maupun praktek dalam bangku perkuliahan, sehingga bank tidak harus membuka lapangan pekerjaan untuk alumni jurusan lain kecuali alumni perbankan syariah.
3. Diharapkan para sektor seperti OJK, Bank Syariah, Pemerintah, dll. Untuk membuka lapangan pekerjaan sesuai dengan alumni masing-masing agar alumni dapat memilih jurusan yang memang nantinya mereka diperlukan untuk bekerja dibidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Qarim

Hasan, M Iqbal. *Metodolgi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.

IAIN Parepare. *Data Jumlah Keseluruhan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah*, 2020.

IAIN Parepare. *Data Jumlah Lulusan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah*, 2020.

Kaelan. *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma, 2010.

Mike W. Msrtin, Ronald Schinzinger, *Etika Rekayasa*. Terjemahan Mc. Prihminto Widodo, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Jakarta: Gramedia, 1994.

Maryani, Yeyen. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.

Narbuko, Cholid. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2003.

Sunyoto, Danang. *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: CAPS, 2013.

Tika, Pabundu. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Umar, Husein. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Skripsi dan Jurnal

Indrawati, Fenny. Riry Sani. Jessica Ariela. "Hubungan Antara Harapan dan Kualitas Hubungan Pada Dewasa Muda yang Sedang Menjalani Hubungan Pacaran". *Jurnal Psikologi* Vol. 5. 2018.

Lopez, Shane J. "The Encyclopedia of Positive Psychology". Vol. 1. 2009.

Mashadi, Risky Irawan. "Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran". *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi* Vol. 1. 2017.

Nuritapa, Agustina. "Ekspektasi Siswa Kelas XI n SMK Negeri 1 Wonosari terhadap Pekerja Bidang Busana". Skripsi Sarjana; Fakultas Teknik: Yogyakarta. 2017.

- Nurniah, Dian Imanina Buhary Nasir. “Analisis Motivasi Dan Ekspektasi mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan Tinggi Akuntansi”. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 19. 2015.
- Sandy, Rofiq Kurnia. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Muhammadiyah Magelang. 2019.
- Sapri. Y. “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Motivasi Menabung Di Bank Syariah”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: IAIN Parepare. 2019.
- Sardia. “Ekspektasi Wirausaha Terhadap Lembaga Keuangan Bank Syariah Di Kota Parepare”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: IAIN Parepare. 2020.
- Suharto, Toto. “Pengaruh Antara Persepsi pada Dunia Usaha, Kecerdasan Emosional, Dan Sikap pada Profesi Bankir terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ekonomi”. Jurnal Holistik Vol. 12. 2011.
- Sukmaningtyas, Gayatri. “Sikap dan Ekspektasi Mahasiswa Non Ke pendidikan Program Profesi Keguruan IKIP PGRI Semarang terhadap Profesi Guru”. Jurnal Psikologi Ilmiah Vol. 4. 2010.
- Zubair, Muhammad Kamal. “Prospek Program Studi Perbankan Syariah (Studi Lembaga Keuangan Syariah di Parepare)”. Jurnal Syariah dan Hukum Diktum. 2018.

Internet

- <https://dosenpendidikan.co.id> (diakses pada 21 Agustus 2020).
- <https://www.ojk.go.id> (diakses pada 21 Agustus 2020).
- <https://scratchesofmind.com/2016/07/13/banker-is-your-dream-job/> (diakses pada 09 November 2020).
- ikatanbankir.or.id (diakses pada 16 November 2020).
- www.definisimenurutparaahli.com (diakses pada 09 November 2020).
- www.iainpare.ac.id (diakses pada 09 Desember 2020).





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2768/In.39.8/PP.00.9/12/2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : REZKY MULIYANI
Tempat/ Tgl. Lahir : KARAME, 21 AGUSTUS 1998
NIM : 16.2300.155
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : KARAME, DESA ONGKOE, KECAMATAN BELAWA,
KABUPATEN WAJO

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EKSPEKTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE TERHADAP PROFESI BANKIR

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

08 Desember 2020



Abdullah Muhammad Kamal Zubair



SRN IP0000035

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparikota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 36/IP/DPM-PTSP/1/2021

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA :
NAMA : **REZKY MULYANI**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**
Jurusan : **EKONOMI DAN BISNIS / PERBANKAN SYARIAH**
ALAMAT : **DUSUN KARAME, DESA ONGKOE, KECAMATAN BELAWA, KABUPATEN V**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN : **EKSPEKTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE TERHADAP PROFESI BANKIR**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **13 Januari 2021 s.d 13 Pebruari 2021**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **21 Januari 2021**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ANDI RUSIA, SH.MH

Pangkat : **Pembina Utama Muda, (IV/c)**
NIP : **19620915 198101 2 001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax. 24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-927/In.39.8/PP.00.9/03/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rezky Mulyani
Tempat/Tanggal Lahir : Karame, 21 Agustus 1998
Nim : 16.2300.155
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Alamat : Dusun Karame, Desa Ongkoe, Kecamatan Belawa,
Kabupaten Wajo

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Skripsi:
"Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare
terhadap Profesi Bankir"

Mulai Bulan 13 Januari s/d 02 Maret 2021

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

02 Maret 2021

Dekan,



amil
Hamad Kamal Zubair

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir
Lokasi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Objek : Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah

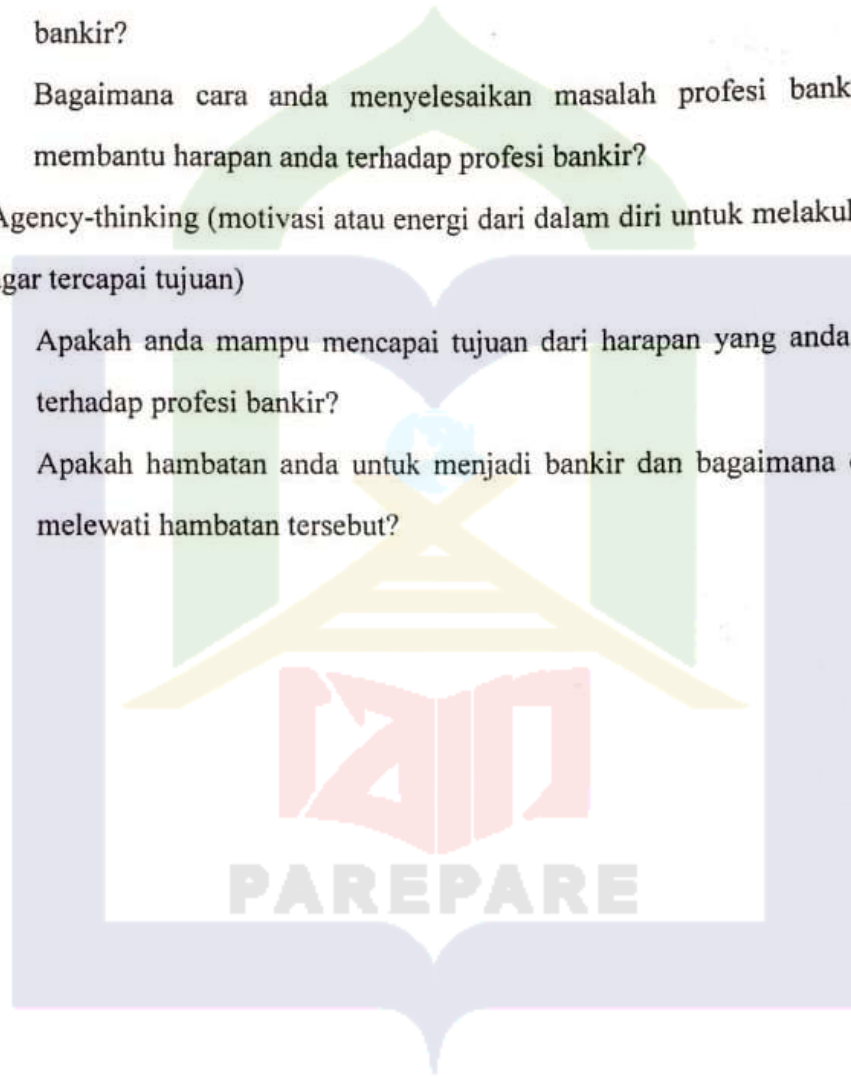
A. Pandangan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir

1. Pernahkan anda mendengar tentang bankir?
2. Bagaimana pemahaman anda terhadap bankir?
3. Menurut ada yang mana saja termasuk kedalam profesi bankir?
4. Bagaimana menurut anda tantangan seorang bankir?
5. Menurut anda apakah alasan seseorang memilih profesi bankir?
6. Apakah untuk menjadi seorang bankir, seseorang harus terlebih dahulu menempuh pendidikan tinggi jurusan perbankan syariah?
7. Apakah menurut anda lulusan perbankan syariah sudah layak bekerja sebagai bankir?
8. Bagaimana peluang alumni perbankan syariah untuk menjadi seorang bankir?

B. Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir

1. Goal (memiliki tujuan yang mau dicapai)
 - Bagaimana harapan anda terhadap profesi bankir?
 - Bagaimana cara agar harapan anda terpenuhi terhadap profesi bankir?
 - Apa tujuan dari harapan anda terhadap profesi bankir?

2. Pathway-thinking (cara atau usaha untuk mewujudkan tujuan)
 - Apa harapan tertinggi anda terhadap profesi bankir?
 - Bagaimana cara anda mencapai tujuan dari harapan terhadap profesi bankir?
 - Bagaimana cara anda menyelesaikan masalah profesi bankir dalam membantu harapan anda terhadap profesi bankir?
3. Agency-thinking (motivasi atau energi dari dalam diri untuk melakukan usaha agar tercapai tujuan)
 - Apakah anda mampu mencapai tujuan dari harapan yang anda inginkan terhadap profesi bankir?
 - Apakah hambatan anda untuk menjadi bankir dan bagaimana cara anda melewati hambatan tersebut?



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Ikhwaluddin
NIM : 15.2300.047
Tempat Wawancara : Jl. Amal Bakhti, Soreang
Tanggal Wawancara : 20 Desember 2020
Jurusan/Prodi : Febi/ Perbankan Syariah

Peneliti : Pernahkan anda mendengar tentang bankir?

Narasumber : Pernah

Peneliti : Bagaimana pemahaman anda terhadap bankir?

Narasumber : Orang yang bekerja di Bank

Peneliti : Menurut anda yang mana saja termasuk kedalam profesi bankir?

Narasumber : Semua pegawai bank

Peneliti : Bagaimana menurut anda tantangan seorang bankir?

Narasumber : Harus disiplin

Peneliti : Menurut anda apakah alasan seseorang memilih profesi bankir?

Narasumber : Untuk bekerja

Peneliti : Apakah untuk menjadi seorang bankir, seseorang harus terlebih dahulu menempuh pendidikan tinggi jurusan perbankan syariah?

Narasumber : Harusnya sih begitu

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Anwar Baba
NIM : 15.2300.134
Tempat Wawancara : IAIN Parepare
Tanggal Wawancara : 20 Desember 2020
Jurusan/Prodi : Febi/ Perbankan Syariah

Peneliti : Pernahkan anda mendengar tentang bankir?

Narasumber : Iya

Peneliti : Bagaimana pemahaman anda terhadap bankir?

Narasumber : Sebuah Pekerjaan

Peneliti : Menurut ada yang mana saja termasuk kedalam profesi bankir?

Narasumber : Termasuk costumer service, teller, bagian operasional, bagian marketing

Peneliti : Bagaimana menurut anda tantangan seorang bankir?

Narasumber : Luar biasa

Peneliti : Menurut anda apakah alasan seseorang memilih profesi bankir?

Narasumber : Untuk bekerja

Peneliti : Apakah untuk menjadi seorang bankir, seseorang harus terlebih dahulu menempuh pendidikan tinggi jurusan perbankan syariah?

Narasumber : Iya

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Hikmah Rifayanti
NIM : 16.2300.097
Tempat Wawancara : Pondok Indah, Kec. Soreang
Tanggal Wawancara : 22 Desember 2020
Jurusan/Prodi : Febi/ Perbankan Syariah

Peneliti : Pernahkan anda mendengar tentang bankir?

Narasumber : Pernah

Peneliti : Bagaimana pemahaman anda terhadap bankir?

Narasumber : Seseorang yang bekerja dalam sebuah lembaga keuangan

Peneliti : Menurut anda yang mana saja termasuk kedalam profesi bankir?

Narasumber : Semua yang bekerja di dalam lembaga bank tersebut

Peneliti : Bagaimana menurut anda tantangan seorang bankir?

Narasumber : Harus cekatan dalam bertindak dan berfikir ke depan, mampu menghadapi tantangan yang ada, siap ditempatkan dimana saja, harus teliti dan sabar dalam pelayanannya

Peneliti : Menurut anda apakah alasan seseorang memilih profesi bankir?

Narasumber : Untuk mendapatkan uang

Peneliti : Apakah untuk menjadi seorang bankir, seseorang harus terlebih dahulu menempuh pendidikan tinggi jurusan perbankan syariah?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Sulfiani
NIM : 16.2300.011
Tempat Wawancara : Pondok Indah, Kec. Soreang
Tanggal Wawancara : 22 Desember 2020
Jurusan/Prodi :Febi/ Perbankan Syariah

Peneliti : Pernahkan anda mendengar tentang bankir?

Narasumber : Saya pernah mendengar tentang bankir

Peneliti : Bagaimana pemahaman anda terhadap bankir?

Narasumber : Pegawai Bank

Peneliti : Menurut ada yang mana saja termasuk kedalam profesi bankir?

Narasumber : Costumer Service, Teller, Bagian Operasional, Bagian Marketing

Peneliti : Bagaimana menurut anda tantangan seorang bankir?

Narasumber : Tepat waktu, mampu memposisikan keadaan pada tempatnya, urusan keluarga tidak boleh dibawa dalam lembaga, intinya harus profesional

Peneliti : Menurut anda apakah alasan seseorang memilih profesi bankir?

Narasumber : Karena berpakaian bagus, rapih, disiplin waktu, serta gaji yang terbilang cukup

Peneliti : Apakah untuk menjadi seorang bankir, seseorang harus terlebih dahulu menempuh pendidikan tinggi jurusan perbankan syariah?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Firna
NIM : 16.2300.065
Tempat Wawancara : Wele II, Kec. Belawa
Tanggal Wawancara : 24 Desember 2020
Jurusan/Prodi :Febi/ Perbankan Syariah

Peneliti : Pernahkan anda mendengar tentang bankir?

Narasumber : Pernah

Peneliti : Bagaimana pemahaman anda terhadap bankir?

Narasumber : Sebuah pekerjaan yang menarik

Peneliti : Menurut anda yang mana saja termasuk kedalam profesi bankir?

Narasumber : Pegawai bank termasuk cleaning service dan satpam

Peneliti : Bagaimana menurut anda tantangan seorang bankir?

Narasumber : Pembukuan setiap akhir tahun

Peneliti : Menurut anda apakah alasan seseorang memilih profesi bankir?

Narasumber : Bekerja untuk mendapatkan gaji, daripada menganggur

Peneliti : Apakah untuk menjadi seorang bankir, seseorang harus terlebih dahulu menempuh pendidikan tinggi jurusan perbankan syariah?

Narasumber : Iya

Peneliti : Apakah menurut anda lulusan perbankan syariah sudah layak bekerja

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Syamsurianita
NIM : 16.2300.087
Tempat Wawancara : Pondok Indah, Kec. Soreang
Tanggal Wawancara : 22 Desember 2020
Jurusan/Prodi : Febi/ Perbankan Syariah

Peneliti : Pernahkan anda mendengar tentang bankir?

Narasumber : Sering

Peneliti : Bagaimana pemahaman anda terhadap bankir?

Narasumber : Suatu pekerjaan dimana memiliki resiko dan tanggung jawab yang besar karena menyangkut tentang tata kelola keuangan pada suatu bank

Peneliti : Menurut ada yang mana saja termasuk kedalam profesi bankir?

Narasumber : Orang-orang dalam bank

Peneliti : Bagaimana menurut anda tantangan seorang bankir?

Narasumber : Seorang bankir di tuntut untuk cekatan dalam berpikir dan bertindak

Peneliti : Menurut anda apakah alasan seseorang memilih profesi bankir?

Narasumber : Karena menjadi kebanggaan tersendiri bagi seseorang yang bekerja di dalamnya karena tampak bergengsi

Peneliti : Apakah untuk menjadi seorang bankir, seseorang harus terlebih

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Nuraziska
NIM : 16.2300.162
Tempat Wawancara : Desa Ongkoe, Kec. Belawa
Tanggal Wawancara : 24 Desember 2020
Jurusan/Prodi :Febi/ Perbankan Syariah

Peneliti : Pernahkan anda mendengar tentang bankir?

Narasumber : Iya, saya tau

Peneliti : Bagaimana pemahaman anda terhadap bankir?

Narasumber : Suatu pekerjaan yang memerlukan keterampilan khusus agar mampu melakukan pekerjaannya dengan baik

Peneliti : Menurut ada yang mana saja termasuk kedalam profesi bankir?

Narasumber : Semua pegawai didalam bank termasuk manajer cabang dan bagian atas lainnya.

Peneliti : Bagaimana menurut anda tantangan seorang bankir?

Narasumber : Mereka harus siap stress sehari-hari

Peneliti : Menurut anda apakah alasan seseorang memilih profesi bankir?

Narasumber : Pekerjaan yang memiliki gaji yang relatif tinggi

Peneliti : Apakah untuk menjadi seorang bankir, seseorang harus terlebih dahulu menempuh pendidikan tinggi jurusan perbankan syariah?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Rahma Nurhidayah
NIM : 16.2300.143
Tempat Wawancara : Pondok Indah, Kec. Soreang
Tanggal Wawancara : 22 Desember 2020
Jurusan/Prodi : Febi/ Perbankan Syariah

Peneliti : Pernahkan anda mendengar tentang bankir?

Narasumber : Iya dong

Peneliti : Bagaimana pemahaman anda terhadap bankir?

Narasumber : Seseorang yang bekerja di bank

Peneliti : Menurut ada yang mana saja termasuk kedalam profesi bankir?

Narasumber : Yang bekerja di bank baik di bidang operasional maupun non operasional

Peneliti : Bagaimana menurut anda tantangan seorang bankir?

Narasumber : Harus mampu menguasai komputer, terutama word dan excel

Peneliti : Menurut anda apakah alasan seseorang memilih profesi bankir?

Narasumber : Sejalan dengan pendidikan yang di tempuh sebelumnya

Peneliti : Apakah untuk menjadi seorang bankir, seseorang harus terlebih dahulu menempuh pendidikan tinggi jurusan perbankan syariah?

Narasumber : Iya

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Surapati
NIM : 16.2300.071
Tempat Wawancara : Pondok Indah, Kec. Soreang
Tanggal Wawancara : 22 Desember 2020
Jurusan/Prodi :Febi/ Perbankan Syariah

Peneliti : Pernahkan anda mendengar tentang bankir?

Narasumber : Pernah

Peneliti : Bagaimana pemahaman anda terhadap bankir?

Narasumber : Pekerjaan yang pergi pagi pulang malam

Peneliti : Menurut anda yang mana saja termasuk kedalam profesi bankir?

Narasumber :Semua orang yang ada di bank

Peneliti : Bagaimana menurut anda tantangan seorang bankir?

Narasumber : Mampu bekerja di bawah tekanan

Peneliti : Menurut anda apakah alasan seseorang memilih profesi bankir?

Narasumber : Untuk mendapatkan uang

Peneliti : Apakah untuk menjadi seorang bankir, seseorang harus terlebih dahulu menempuh pendidikan tinggi jurusan perbankan syariah?

Narasumber : Tidak juga

Peneliti : Apakah menurut anda lulusan perbankan syariah sudah layak bekerja

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Dian Andriani
NIM : 16.2300.151
Tempat Wawancara : Pondok Indah, Kec. Soreang
Tanggal Wawancara : 22 Desember 2020
Jurusan/Prodi :Febi/ Perbankan Syariah

Peneliti : Pernahkan anda mendengar tentang bankir?

Narasumber : Iya, Pernah

Peneliti : Bagaimana pemahaman anda terhadap bankir?

Narasumber : Pekerjaan yang membutuhkan keterampilan khusus agar dapat melakukan pekerjaannya dengan baik

Peneliti : Menurut ada yang mana saja termasuk kedalam profesi bankir?

Narasumber : Teller, CS, BO, BM, OB, Satpam dll

Peneliti : Bagaimana menurut anda tantangan seorang bankir?

Narasumber : Mereka siap ditempatkan dimana saja

Peneliti : Menurut anda apakah alasan seseorang memilih profesi bankir?

Narasumber : Untuk bekerja

Peneliti : Apakah untuk menjadi seorang bankir, seseorang harus terlebih dahulu menempuh pendidikan tinggi jurusan perbankan syariah?

Narasumber : Iya

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Askar Abubakar
NIM : 16.2300.109
Tempat Wawancara : Pondok Indah, Kec. Soreang
Tanggal Wawancara : 22 Desember 2020
Jurusan/Prodi :Febi/ Perbankan Syariah

Peneliti : Pernahkan anda mendengar tentang bankir?

Narasumber : Pernah

Peneliti : Bagaimana pemahaman anda terhadap bankir?

Narasumber : Orang-orang yang ada di lingkup bank

Peneliti : Menurut anda yang mana saja termasuk kedalam profesi bankir?

Narasumber : CS, Teller dll

Peneliti : Bagaimana menurut anda tantangan seorang bankir?

Narasumber : Usia dan status akan mempengaruhi jengjang karir

Peneliti : Menurut anda apakah alasan seseorang memilih profesi bankir?

Narasumber :Fashion dan kebutuhan hidup

Peneliti : Apakah untuk menjadi seorang bankir, seseorang harus terlebih dahulu menempuh pendidikan tinggi jurusan perbankan syariah?

Narasumber : Oh tentu tidak

Peneliti : Apakah menurut anda lulusan perbankan syariah sudah layak bekerja

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Mutmainnah
NIM : 16.2300.138
Tempat Wawancara : Pondok Indah, Kec. Soreang
Tanggal Wawancara : 22 Desember 2020
Jurusan/Prodi : Febi/ Perbankan Syariah

Peneliti : Pernahkan anda mendengar tentang bankir?

Narasumber : Iya

Peneliti : Bagaimana pemahaman anda terhadap bankir?

Narasumber : Orang kerja di bank

Peneliti : Menurut anda yang mana saja termasuk kedalam profesi bankir?

Narasumber : Semua orang di bank

Peneliti : Bagaimana menurut anda tantangan seorang bankir?

Narasumber : Usia yang mempengaruhi jenjang karir

Peneliti : Menurut anda apakah alasan seseorang memilih profesi bankir?

Narasumber : Alasan seseorang memilih profesi bankir tentu menjadi pilihan tersendiri dari tiap individu, entah itu karena kemauan sendiri, kemauan orang tua atau karena fashion dan lain sebagainya

Peneliti : Apakah untuk menjadi seorang bankir, seseorang harus terlebih dahulu menempuh pendidikan tinggi jurusan perbankan syariah?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Fajar
NIM : 16.2300.114
Tempat Wawancara : IAIN Parepare
Tanggal Wawancara : 22 Desember 2020
Jurusan/Prodi :Febi/ Perbankan Syariah

Peneliti : Pernahkan anda mendengar tentang bankir?

Narasumber : Pernah

Peneliti : Bagaimana pemahaman anda terhadap bankir?

Narasumber : Sebuah pekerjaan

Peneliti : Menurut ada yang mana saja termasuk kedalam profesi bankir?

Narasumber :Orang yang bekerja di bank baik itu teller, satpam, cleaning service dll

Peneliti : Bagaimana menurut anda tantangan seorang bankir?

Narasumber : Tidak menjamin masa tua

Peneliti : Menurut anda apakah alasan seseorang memilih profesi bankir?

Narasumber : Hobby berada di depan layar komputer

Peneliti : Apakah untuk menjadi seorang bankir, seseorang harus terlebih dahulu menempuh pendidikan tinggi jurusan perbankan syariah?

Narasumber : Iya

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Wati
NIM : 17.2300.020
Tempat Wawancara : Pondok Jomblo, Kec. Soreang
Tanggal Wawancara : 23 Desember 2020
Jurusan/Prodi :Febi/ Perbankan Syariah

Peneliti : Pernahkan anda mendengar tentang bankir?

Narasumber : Iya

Peneliti : Bagaimana pemahaman anda terhadap bankir?

Narasumber : Pekerjaan sebagai seorang pegawai bank

Peneliti : Menurut anda yang mana saja termasuk kedalam profesi bankir?

Narasumber : Pegawai bank yang dapat naik jabatan

Peneliti : Bagaimana menurut anda tantangan seorang bankir?

Narasumber : Harus sabar dalam melayani customer

Peneliti : Menurut anda apakah alasan seseorang memilih profesi bankir?

Narasumber : Karena sukanya bersosialisasi dengan sesama

Peneliti : Apakah untuk menjadi seorang bankir, seseorang harus terlebih dahulu menempuh pendidikan tinggi jurusan perbankan syariah?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Irna
NIM : 17.2300.008
Tempat Wawancara : Pondok Jomblo, Kec. Soreang
Tanggal Wawancara : 23 Desember 2020
Jurusan/Prodi :Febi/ Perbankan Syariah

Peneliti : Pernahkan anda mendengar tentang bankir?

Narasumber : Iya

Peneliti : Bagaimana pemahaman anda terhadap bankir?

Narasumber : Sebuah pekerjaan yang memiliki tanggung jawab yang tinggi

Peneliti : Menurut anda yang mana saja termasuk kedalam profesi bankir?

Narasumber : Semua pegawai bank

Peneliti : Bagaimana menurut anda tantangan seorang bankir?

Narasumber : Bertanggung jawab dalam pekerjaan dan memiliki kepercayaan dari masyarakat banyak

Peneliti : Menurut anda apakah alasan seseorang memilih profesi bankir?

Narasumber : Untuk bekerja, mendapatkan gaji untuk memenuhi kebutuhan lebihnya untuk memenuhi keinginan

Peneliti : Apakah untuk menjadi seorang bankir, seseorang harus terlebih dahulu menempuh pendidikan tinggi jurusan perbankan syariah?

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : Nuruziska
Tempat/ Tanggal Lahir : Pinrang / 23 Agustus 1998
Jurusan/Prodi : Fdi / Perbankan Syariah
Semester : IX
Alamat : Pinrang

Bahwa telah benar diwawancarai oleh Rezky Mulyani untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24/07/2020

Yang bersangkutan



IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : *Hikmah Pijayanti*
Tempat/ Tanggal Lahir : *Parepare, 08 Oktober 1998*
Jurusan/Prodi : *Febi / Perbankan Syariah*
Semester : *3*
Alamat : *Parepare*

Bahwa telah benar diwawancarai oleh Rezky Mulyani untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, ²⁰ Des 2020

Yang bersangkutan



IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : FIRMAH
Tempat/ Tanggal Lahir : wele, 31 Maret 2008
Jurusan/Prodi : FEBI / PERBANKAN SYARIAH
Semester : 9
Alamat : DESA WELE JE

Bahwa telah benar diwawancarai oleh Rezky Mulyani untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 29/12/2020

Yang bersangkutan



IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : Dian Andriani
Tempat/ Tanggal Lahir : Pinrang, 20-11-1997
Jurusan/Prodi : FEBI /PS
Semester : 9
Alamat : Pinrang

Bahwa telah benar diwawancarai oleh Rezky Mulyani untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22-11-2020

Yang bersangkutan



.....

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

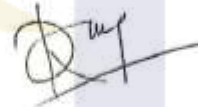
Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : Rahma Nurhidayah
Tempat/ Tanggal Lahir : Parepare, 28-08-1998
Jurusan/Prodi : febi / Perbankan Syariah
Semester : 9
Alamat : Parepare

Bahwa telah benar diwawancarai oleh Rezky Mulyani untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Des - 2020

Yang bersangkutan



IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : *Surapati*
Tempat/ Tanggal Lahir : *G. Ndi 1998*
Jurusan/Prodi : *Perbankan Syariah*
Semester : *3 (sambutan)*
Alamat : *Jampore, Parepare.*

Bahwa telah benar diwawancarai oleh Rezky Mulyani untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, *22-10*-2020

Yang bersangkutan

Surapati
.....
Surapati

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : WATI
Tempat/ Tanggal Lahir : BAROMBONG / 07, 08, 1998
Jurusan/Prodi : FEBI / PERBANKAN SYARIAH
Semester : 7
Alamat : BAROMBONG

Bahwa telah benar diwawancarai oleh Rezky Mulyani untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23.12.2020

Yang bersangkutan



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : Irna
Tempat/ Tanggal Lahir : Pinrang, 16 September ~~1998~~ 1998
Jurusan/Prodi : FEBI / Perbankan Syariah
Semester : 7
Alamat : Pinrang

Bahwa telah benar diwawancarai oleh Rezky Mulyani untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 des 2020

Yang bersangkutan



IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : Anwar Baba
Tempat/ Tanggal Lahir : Jampoe, 15-01-1997
Jurusan/Prodi : Febs / Perbankan Syariah
Semester : II
Alamat : Jampoe

Bahwa telah benar diwawancarai oleh Rezky Mulyani untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18-12-2020

Yang bersangkutan



IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : MUTMAINNAH
Tempat/ Tanggal Lahir : Parepare, 14-09-1998
Jurusan/Prodi : Febi / Perbankan Syariah
Semester : 9
Alamat : Parepare

Bahwa telah benar diwawancarai oleh Rezky Mulyani untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 12-12-2020

Yang bersangkutan



IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : Askar Abubakar
Tempat/ Tanggal Lahir : Rappang, 9 Maret 1999
Jurusan/Prodi : FEBI / PS
Semester : 9
Alamat : Rappang, Sidrap

Bahwa telah benar diwawancarai oleh Rezky Mulyani untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22-12-2020

Yang bersangkutan



IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : Sulfiani
Tempat/ Tanggal Lahir : Bottae, 22 Juli 1997
Jurusan/Prodi : Febi / Perbankan Syariah
Semester : 3
Alamat : Bottae.

Bahwa telah benar diwawancarai oleh Rezky Mulyani untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22/9/2020

Yang bersangkutan



.....

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : Syamsuriana
Tempat/ Tanggal Lahir : Soppeng, 2 Januari 1998
Jurusan/Prodi : FEBI / PS
Semester : 9
Alamat : Soppeng

Bahwa telah benar diwawancarai oleh Rezky Mulyani untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22-12-2020

Yang bersangkutan



.....

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : IKHWALUDDIN
Tempat/ Tanggal Lahir : KANIPANG, 08-01-1996
Jurusan/Prodi : FEBI / PERBANKAN SYARIAH
Semester : II
Alamat : KANIPANG

Bahwa telah benar diwawancarai oleh Rezky Mulyani untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18/12/2020

Yang bersangkutan



IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : Fajar
Tempat/ Tanggal Lahir : Puncung, 23 Mei 1998
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Semester : 1x (Semester)
Alamat : Puncung

Bahwa telah benar diwawancarai oleh Rezky Mulyani untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21./07./2020

Yang bersangkutan



.....

IAIN
PAREPARE





RIWAYAT HIDUP PENULIS



Rezky Muliyani. Merupakan salah satu mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Parepare program studi Perbankan Syariah, lahir di Karame pada tanggal 21 Agustus 1998 merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak H. Abd. Rauf dan Ibu Hj. Nurmiati. Penulis memulai pendidikan di TK Darmawanita Ongkoe, setelah selesai melanjutkan pendidikan di SD Negeri 280 Ongkoe, setelah tamat pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di MTs No.15 Ongkoe hingga tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Belawa atau yang sekarang di kenal dengan SMAN 5 Wajo dan berhasil lulus pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2016 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare yang telah berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negeri Parepare mengambil program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama perkuliahan penulis bergabung di Organisasi Persatuan Olahraga Mahasiswa (PORMA) serta mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler baik internal maupun eksternal kampus.

Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Cinnongtabi, Kecamatan Majauleng, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Bank Mandiri Syariah yang sekarang berubah nama menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Kemudian penulis menyelesaikan studi di IAIN Parepare pada tahun 2021 dengan judul skripsi: Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Profesi Bankir.